



**BUKU PANDUAN
AKADEMIK & KODE ETIK MAHASISWA
PROGRAM SARJANA**



Diterbitkan:

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPAKTUAN
KABUPATEN ACEH SELATAN
TA. 2015/2016**

Bekerjasama dengan

**CV. BINTANG SEJAHTERA PRESS
MALANG**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Maidar Darwis, M.Ag

Ketua:

Rusdi Kurnia, M.Pd

Sekretaris:

Zurnalis, S.Ag

Penulis:

Maidar Darwis, M.Ag
Rusdi Kurnia, M.Pd
Indra Hidayat, M.Ag
Taufik Hidayat, MA
Muhsin, MA

Editor:

Sahkholid Nasution, MA.

Desain Grafis:

Syukri, SE, S.T.Kom

ISBN: 978-602-1150-06-1

Dicetak oleh Penerbit CV. Bintang Sejahtera Malang.
Anggota IKAPI (No. :136/JTI/2011)

Sesuai dengan SK Ketua STAI Tapaktuan
Nomor: 32/STAI.01/KS/PP.00.9/2015, Tanggal 03 Februari 2015

PENGANTAR EDITOR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Kurnia-Nya pengediation buku Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya .

Salawat dan Salam buat Uswatun Hasanah bagi Umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Kehadiran Beliau dengan Wahyu Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi semua makhluk, agar kelak selamat dunia dan akhirat.

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan Buku Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan Aceh yang terdiri dari 6 (enam) bab: Pendahuluan, Sistem Pendidikan & Peraturan Akademik, Kurikulum, Dosen & Tenaga Administrasi, Etika Mahasiswa & Akademik serta Cara Belajar di Kampus.

Buku ini diawali dengan sejumlah informasi singkat tentang STAI Tapaktuan, yaitu SK Ketua STAI tentang Tim Penyusun, Bentuk dan Lambang STAI Tapaktuan, Lagu Hymne dan Maras STAI Tapaktuan, Foto Pimpinan dan Struktur Organisasi STAI Tapaktuan serta Motto STAI Tapaktuan.

Buku ini diedit sedemikian rupa agar layak diterbitkan secara nasional dan dapat “dikonsumsi” dengan mudah oleh semua mahasiswa STAI Tapaktuan. Akhirnya editor berharap semoga buku ini bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya mahasiswa STAI Tapaktuan.

Malang, Maret 2015

Editor,

Sahkholid Nasution, M.A.



**LAMBANG STAI TAPAKTUAN
ACEH SELATAN**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPAKTUAN
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Terakreditasi No. 275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/20

JL. T. Ben Mahmud, Telp. 0656 – 322725 Tapaktuan 231

www.staitapaktuan.com & [Email:staitapaktuan@gmail.com](mailto:staitapaktuan@gmail.com)

SURAT KEPUTUSAN KETUA STAI TAPAKTUAN

Nomor: 32/STAI.01/KS/KP.00.9/2015

Tentang:

**TIM PENULIS BUKU PANDUAN AKADEMIK & KODE ETIK
MAHASISWA TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran progra akademik di STAI Tapaktuan, pe membentuk Tim Penulis Buku Pandu Akademik & Etika Mahasiswa Tahun 201 b. bahwa saudara-saudara yang naman tersebut mampu dan memenuhi sya untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tah 1999, tentang Pendidikan Tinggi; 3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2003, tentang Pedoman PTAI; 4. Keputusan Menteri Agama RI Non DJ.1/149/2012 tentang Pendirian S Tapaktuan; 5. Keputusan Ketua YPIA Tapaktuan Non 01 Tahun 2011; tentang Statuta ST Tapaktuan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang naman tercantum dalam Daftar Lampiran ini seba Tim Penulis Buku Panduan Mahasiswa Akademik STAI Tapaktuan;
- Kedua : Segala pembiayaan yang diperlukan berdasar Surat Keputusan ini dibebankan pada Keuang STAI Tapaktuan Tahun Anggaran 2015;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tang


Lampiran : Surat Keputusan Ketua STAI Tapaktuan
Nomor : 34/STAI.01/KS/PP.00.9/2015
Tanggal : 03 Februari 2015

ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, bila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**TIM PENULIS BUKU PANDUAN MAHASISWA & AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPAKTUAN
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**


NO	NAMA	GOL/ RUANG	JABATAN
1	Maidar Darwis, M.Ag	III/d	Penanggung Jawab
2	Rusdi Kurnia, M.Pd	-	Ketua
3	Sahkholid Nasution, M.A	-	Penyunting/ Editor
4	Syukri, SE, ST.Kom	-	Desain Grafis
5	Zurnalis, S.Ag	-	Sekretariat
6	Maidar Darwis, M.Ag Rusdi Kurnia, M.Pd Taufik Hidayat, MA Indra Hidayat, M.Ag Muhsin, MA	-	Tim Penulis

Ditetapkan di : Tapaktuan
Pada tanggal : 03 Februari 2015
Ketua


Maidar Darwis, M.Ag
NIP. 19770808 200501 1 006

Tembusan:

- 1) Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah di Tapaktuan;
- 2) Kopertais Wilayah V Aceh di Banda Aceh;
- 3) Para Pembantu Ketua di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 4) Ketua Program Studi di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 5) Ketua Pusat Pengembangan di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 6) Ketua Organisasi Mahasiswa di Lingkungan STAI Tapaktuan.

STAI Tapaktuan
Ketua

Maidar Darwis, M.Ag
NIP:19770808 200501 1 006

5. Rencong Aceh sebanyak dua buah yang diapit atas buku/kिताb mempunyai makna ilmu y bersendikan adat Aceh;
6. Buah dan bunga pala melambangkan hasil komud utama masyarakat Aceh Selatan yang mempun makna bahwa hasil/hulusannya nantinya berman bagi kehidupan masyarakat.

BENTUK DAN ARTI LAMBANG STAI TAPAKTUAN

A. BENTUK

Lambang terdiri dari:

1. Latar warna hijau;
2. Tulisan “STAI Tapaktuan” dalam huruf Latin;
3. Buku/Kitab;
4. Pena;
5. Buah dan bunga pala;
6. Bingkai terdiri dari lima dan enam sudut.

B. ARTI SIMBOLIS

1. Warna hijau identik dengan warna Islam yang merupakan lambang universal tentang cinta, yaitu cinta kita kepada Islam;
2. Pada bingkai terdapat segi lima yang mempunyai makna rukun Islam dan sudut enam yang mempunyai makna rukun iman dan lambang dibingkai dengan iman dan Islam;
3. Dasar berdirinya pena adalah buku/kitab yang melambangkan ilmu sebagai dasar/sumber pengetahuan;
4. Pena dilambangkan alat yang diartikan sebagai proses menimba atau menuntut ilmu;

MARS STAI TAPAKTUAN

HYMNE STAI TAPAKTUAN

Cipt. Rusdi Kurnia, M. Pd
Arr. Al-Mubaraq - Rhythm Music

March $\text{♩} = 120$
G = do

Do berkah yang di berikan Allah ta'ala yang telah menciptakan alam semesta ini dan manusia yang ada di dalamnya. Kita sebagai umat Islam harus selalu bersyukur kepada Allah ta'ala yang telah menciptakan kita dan memberikan kehidupan kepada kita. Kita harus selalu beribadah kepada Allah ta'ala dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Kita harus selalu berpegang teguh kepada ajaran Islam yang agung dan mulia. Kita harus selalu beramal shaleh dan berakhlak mulia. Kita harus selalu berprestasi di segala bidang kehidupan. Kita harus selalu berkeadilan dan berkeadilan. Kita harus selalu berkeadilan dan berkeadilan.

Cipt. Rusdi Kurnia, M. Pd
Arr. Al-Mubaraq - Rhythm Music

C = Do

STAI Tapaktuan adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1984. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di Tapaktuan. STAI Tapaktuan memiliki berbagai jurusan dan program studi yang berkualitas. Lembaga ini juga memiliki fasilitas yang lengkap dan modern. STAI Tapaktuan adalah lembaga pendidikan Islam yang agung dan mulia. Lembaga ini memiliki berbagai jurusan dan program studi yang berkualitas. Lembaga ini juga memiliki fasilitas yang lengkap dan modern. STAI Tapaktuan adalah lembaga pendidikan Islam yang agung dan mulia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan rahmat dan karunia Allah Swt, penyusunan Buku Panduan Akademik dan Kode Etika Mahasiswa Tahun Akademik 2014/2015 telah dapat diselesaikan dengan baik dan didedahkan kepada seluruh mahasiswa baru. Secara substansi, penulisan buku ini berpedoman pada beberapa buku panduan yang berlaku di beberapa perguruan tinggi.

Penyusun buku panduan ini merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi kepentingan akademik & mahasiswa. Kondisi riilnya, hampir setiap ada kesempatan mahasiswa bertemu dengan civitas akademika (dosen & tenaga administrasi) di kampus, sering bertanya tentang sistem perkuliahan. Hal ini sangat wajar terjadi di sebuah kampus, apalagi di kampus STAI Tapaktuan yang masih sangat tergolong baru, dengan Izin Operasional Nomor: DJ.1/149/2012, Tanggal 27 Januari 2012. Melihat kondisi tersebut, pihak pimpinan dan akademik, mengadakan rapat dan kemudian memutuskan untuk membentuk Tim Penyusun Buku Panduan Program S1 Mahasiswa & Akademik.

Buku panduan ini, dimaksudkan agar para mahasiswa memperoleh gambaran yang komprehensif tentang keseluruhan program perkuliahan yang ditawarkan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku di kampus, baik berkaitan dengan sejarah singkat, sistem pendidikan, peraturan akademik, kurikulum program studi, informasi tentang dosen, tenaga administrasi, kode etika mahasiswa bahkan memberikan informasi tentang teknik belajar mudah di kampus serta menawarkan tentang pedoman teknik penulisan karya ilmiah.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Penyusun buku ini, yang sudah meluangkan waktu kesempatan untuk berfikir lebih kreatif demi kemajuan kampus, semoga buku panduan ini memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pengembangan keilmuan, khususnya untuk kepentingan mahasiswa dan civitas akademika STAI Tapaktuan.

Tapaktuan, 05 Maret 2015

Tim Penyusun

FOTO PIMPINAN



M. Nasir Gani, SH
Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah (YPIA)
Tapaktuan



Maidar Darwis, M.Ag
Ketua STAI Tapaktuan Periode 2012-2016



Rusdi Kurnia, M.Pd
Pembantu Ketua I
Bidang Akademik Periode 2012-2016



Pembantu Ketua II
Bidang Keuangan dan Administrasi
Periode 2012-2016



Indra Hidayat, M.Ag
Pembantu Ketua III
Bidang Kemahasiswaan & Humas
Periode 2012-2016



Syukri, SE, S.T.Kom
Kepala Tata Usaha
Periode 2012-2016

Muhsin, MA
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Periode 2012-2016

Taufik Hidayat Harahap, MA
Ketua Program Studi
Ahwal Al-Syakshsiyah (Hukum Keluarga Islam)
Periode 2012-2016

DAFTAR ISI

Lambang STAI Tapaktuan	
SK Ketua STAI Tapaktuan tentang Tim Penyusun	
Bentuk dan Arti Lambang STAI Tapaktuan	
Lagu Hymne STAI Tapaktuan	
Lagu Mars STAI Tapaktuan	
Kata Pengantar	
Foto Pimpinan	
Struktur Organisasi STAI Tapaktuan	
Daftar Isi	
Motto	

BAB I Pendahuluan

- A. Profil STAI Tapaktuan.....
- B. Visi, Misi dan Tujuan.....
- C. Kompetensi Lulusan

BAB II Sistem Pendidikan & Peraturan Akademik

- A. Program Sistem SKS.....
- B. Administrasi, Registrasi dan Perkuliahan
- C. Evaluasi, Ulang Kuliah dan Skripsi

BAB III Kurikulum

- A. Landasan Kurikulum.....
- B. Klasifikasi Mata kuliah
- C. Penjabaran Kurikulum Pendidikan Agama
- D. Penjabaran Kurikulum *Ahwal Al-Syakshsiyah*

BAB IV Dosen & Tenaga Administrasi

- A. Eksistensi Dosen
- B. Tugas Dosen
- C. Tenaga Administrasi.....

D. Dosen Tetap	91
BAB V Etika Mahasiswa & Akademik	
A. Pengertian Etika	95
B. Sumber Rumusan Etika STAI Tapaktuan.....	97
BAB VI Cara Belajar di Kampus	
A. Kiat-kiat Belajar di Kampus	122
B. Kiat-kiat Membaca Buku Rujukan	127
C. Pedoman/ Panduan Menulis Karya Ilmiah	129
D. Pedoman Umum Membuat Kutipan....	133
E. Membuat Catatan Kaki.....	135
F. Penulisan Daftar Pustaka	142
G. Kalender Akademik.....	143
Daftar Foto	
1. Foto Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Tapaktuan	viii
2. Foto Ketua STAI Tapaktuan	xiv
3. Foto Pembantu Ketua I Bidang Akademik	xv
4. Foto Pembantu Ketua II Bidang Keupeg	xv
5. Foto Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Humas	xvi
6. Foto Kepala Tata Usaha	xvi
7. Foto Keprodi PAI	xvii
8. Foto Keprodi Ahwal Al-Syakhsyiyah.....	xvii
9. Foto Peresmian (<i>Lounging</i>)	24

MOTTO

! " # \$ % & %

Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman (QS. An-Naml: 15)



PENDAHULUAN

A. Profil STAI Tapaktuan

Kabupaten Aceh Selatan terletak di pantai Barat Selatan. Secara geografis, posisi Aceh Selatan sangat strategis dan tidak hanya terlihat dari perspektif ekonomi, tetapi juga ditinjau dari perspektif pendidikan. Posisi tersebut tentu saja sangat mendukung bila kemudian harinya Aceh Selatan mempunyai lembaga pendidikan tinggi yang *representative* dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang handal.

Beranjak dari keinginan untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan di Aceh Selatan tersebut, maka timbullah inisiatif untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS), dari beberapa orang generasi muda yang kemudian mendirikan sebuah Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Tapaktuan. Eksistensi yayasan tersebut dikukuhkan dengan Akte Notaris Evi Melwinta Morin, SH, Nomor 44 Tahun 2010, tanggal 17 Desember 2010, yang berkedudukan di Kota Banda Aceh.

Kemudian tanggal 16 Februari 2011, pengurus yayasan melalui Notaris Ibu Evi Melwinta Morin, SH

mengajukan permohonan peningkatan status yayasan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Jakarta. Alhamdulillah, pada tanggal 22 Februari 2011, Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Tapaktuan diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AH/1042.AH.01.04 Tahun 2011.

Sejak awal pembentukannya, Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Tapaktuan telah melakukan terobosan yang berorientasi pada dunia pendidikan guna terwujudnya SDM yang handal di Kabupaten Aceh Selatan. Yayasan membuktikan upaya tersebut dengan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

Upaya pendirian STAI Tapaktuan ini dilakukan oleh beberapa orang pendiri utama, di antaranya Maidar Darwis, M.Ag, M. Nasir Gani, Indra Hidayat, M.Ag dan Zurnalis, S.Ag, yang bekerja dengan penuh kesabaran dan tanpa lelah dengan dana yang sangat terbatas. Namun, dengan pengurusannya, pekerjaan ini menemukan berbagai kendala dan kesulitan yang sangat berat. Alhamdulillah, dengan niat yang ikhlas, pekerjaan tersebut dapat dilewati dengan baik, sehingga berdirinya STAI Tapaktuan dengan Izin Operasional Nomor: I/149/2012, dari Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia. STAI Tapaktuan ini berada di bawah binaan Koperasi Wilayah V Aceh di Banda Aceh.

Pendirian STAI Tapaktuan ini juga tidak terlepas dari dukungan dari Pemerintahan Aceh Selatan bahkan semasa Husien Yusuf, S.PdI sebagai Bupati Aceh Selatan ikut serta ke Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mengurus



4/PP.009/227/2012, tentang SK Penyelenggaraan PTAI 2012, salah satu pointnya adalah perlu dilakukan review kurikulum yang akan dipergunakan dalam perkuliahan.

Kegiatan peresmian (*louncing*) dan seminar nasional tersebut, dihadiri oleh berbagai kalangan, di antaranya dari Kasubdit Kelembagaan Kementerian Agama Republik Indonesia, Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, Wakil Bupati, Wakil Ketua DPRK, Kapolres, Dandim 0107 Aceh Selatan, Direktur Bank Aceh Syari'ah Banda Aceh, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah dan Ketua STAI Tapaktuan. Kegiatan seminar tersebut juga dihadiri oleh berbagai kalangan dari civitas akademika dan pemerintahan di Aceh Selatan.

Sementara review kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dan *Ahwal al-Syakhsyiyah* dihadiri oleh para pakar dalam bidangnya, di antaranya dari Kementerian Agama Republik Indonesia, IAIN Ar-Raniry, maupun praktisi yang ada di Kabupaten Aceh Selatan.

an
AI
ah

is,
un
an
but
an
an
an
V/

*Peresmian (Launching) STAI Tapaktuan yang dihadiri oleh
Kementerian Agama RI, Rektor IAIN Ar-Raniry, Muspida,
Ketua Yayasan & Ketua STAI Tapaktuan*

Saat ini, STAI Tapaktuan memiliki dua program studi yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam dan *Ahwal Syakhshiah* (Hukum Keluarga Islam). Kedua program studi tersebut diharapkan menjadi solusi untuk mengembangkan tenaga pendidik dan ahli hukum Islam yang profesional untuk menjawab tantangan zaman serta solusi bagi pelaksanaan syari'at Islam bumi Serambi Mekkah.

Alhamdulillah, tanggal 13-15 Juni 2014, kedua program studi tersebut, telah dilakukan visitasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tepatnya, tanggal 09 Agustus 2014 keluar Surat Keputusan Akreditasi dari BAN-PT di Jakarta Nomor: 275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 dengan masa berlaku 09 Agustus 2014 s.d 09 Agustus 2018. Dengan kata lain, saat ini kedua program studi tersebut sudah terakreditasi.

B. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi
Unggul dalam menyiapkan sarjana agama Islam yang profesional, kompeten, kompetitif dan berkarakter Islami.
2. Misi
 - a. Mencetak sarjana agama Islam yang berkarakter Islami;
 - b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aplikatif dan berkualitas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
 - c. Menyelenggarakan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan pengembangan dunia kerja;
 - d. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya manusia serta meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat;
 - e. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas sarjana agama Islam.
3. Tujuan
 - a. Menghasilkan lulusan sarjana agama Islam yang memiliki komitmen terhadap kejujuran dan rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan;
 - b. Menghasilkan lulusan sarjana agama Islam yang memiliki kemampuan profesional berbasis teknologi & informasi;
 - c. Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu yang digelutinya;

- d. Meningkatkan peran lulusan dan pengembangan sumber daya manusia serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.
 - e. Mempersiapkan sarjana agama Islam yang memiliki kualitas dan daya saing dan menghadapi era globalisasi.
4. Sasaran dan strategi pencapaiannya
 - a. Sasaran yang ingin dicapai
 - 1) Menjadi STAI Tapaktuan yang diminati dan dipercaya oleh masyarakat Aceh pada umumnya;
 - 2) Alumninya lulus tepat waktu;
 - 3) Indek prestasi kumulatif (IPK) yang memuaskan;
 - 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan yang maksimal;
 - 5) Kehadiran dosen mengajar sesuai jadwal dan maksimal;
 - 6) Penyusunan skripsi tepat waktu;
 - 7) Pelayanan kepada mahasiswa yang memuaskan;
 - 8) Penelitian mahasiswa berupa skripsi yang dapat memberi kontribusi pada masyarakat pengguna (*users*);
 - 9) Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen hendaknya dapat memberi kontribusi pada masyarakat pengguna (*users*).
 - b. Strategi Pencapaiannya
 - 1) Strategi perkuliahan
 - a) Perkuliahan dilakukan dengan metode *student center learning* (SCL), di mana mahasiswa lebih pro aktif dan dosen berperan sebagai fasilitator, sehingga pengembangan jati diri mahasiswa

- akan terbentuk melalui proses diskusi dan kerja sama kelompok;
 - b) Materi perkuliahan yang digunakan untuk bahan diskusi dikembangkan melalui internet dan penelusuran materi dengan menggunakan jaringan internet yang disediakan oleh pihak STAI Tapaktuan;
 - c) Proses perkuliahan dengan menggunakan infocus;
 - d) Pengayaan materi kuliah melalui pembentukan kelompok dosen dan kajian materi kuliah.
 - e) Pengembangan satuan acara perkuliahan (SAP) dengan mempertimbangkan masukkan *stakeholder*;
 - f) Sistem perkuliahan lebih ditekankan pada kemampuan analisis, oleh karena itu setiap mata kuliah mahasiswa harus menyusun tugas mandiri atau kelompok sesuai dengan materi terkini yang dikembangkan berdasarkan hasil telusur di internet maupun jurnal penelitian terbaru;
- 2) Strategi penjamin mutu
- a) Perancangan sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik; melalui penentuan sasaran mutu sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran prodi yang kemudian dirancang prosedurnya dalam bentuk buku pedoman prosedur mutu;
 - b) Implementasi sistem penjaminan mutu merupakan prosedur dan manual mutu

- dengan berpedoman pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMIPT);
 - c) Setiap akhir semester Audit Mutu Internal (AMI) mengevaluasi secara periodik aktivitas yang dilakukan dan memantau kesesuaiannya terhadap mutu yang telah ditetapkan.
- 3) Strategi pengembangan staf
- a) Meningkatkan jabatan akademis dan tetap secara teratur;
 - b) Meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi;
 - c) Mewajibkan dosen untuk mengikuti kegiatan seminar, baik sebagai peserta maupun sebagai narasumber. Keikutsertaan dalam kegiatan ini untuk meningkatkan wawasan, sehingga dapat meng-*update* materi perkuliahan yang lebih baru;
 - d) Mewajibkan dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat baik penelitian secara mandiri maupun melibatkan mahasiswa atau kolaborasi dengan dosen lain. Penelitian diharapkan dapat disertakan dalam pembiayaan dari hibah Diktis Pemda Aceh;
 - e) Menekankan tingkat disiplin staf non akademik untuk memberikan pelayanan yang cepat dan mengacu pada standar pelayanan yang telah ditetapkan.

C. Kompetensi Lulusan STAI Tapaktuan

Setelah menyelesaikan sarjana (Program S-1) di STAI Tapaktuan diharapkan mahasiswa memiliki beberapa kompetensi lulusan dan indikatornya, sebagai berikut:

Kompetensi Lulusan	Indikator Lulusan
Pengetahuan 1. Memiliki pengetahuan luas dan mendalam (komprehensif) tentang ajaran agama Islam	1.1. Mampu menjelaskan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 1.2. Mampu mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu dan teknologi; 1.3. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi bermasyarakat dan bernegara; 1.4. Mampu menjelaskan dan mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 1.5. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi bermasyarakat dan bernegara.
2. Memiliki pengetahuan dasar tentang masalah	2.1. Mampu menjelaskan ajaran Islam secara komprehensif dalam

yang berkembang dalam masyarakat	pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 2.2. Mampu mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu dan teknologi; 2.3. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi bermasyarakat dan bernegara
Sikap 1. Beriman, berakhlak mulia, dan penghayatan	1.2. Beriman, berakhlak mulia dan penghayatan
2. Berkepribadian Indonesia	2.1. Mampu bersikap dengan kepribadian Indonesia 2.2. Berprilaku dan bertingkah laku serta berbudi pekerti luhur
3. Memiliki sikap ilmiah	3.2. Bersikap obyektif 3.2. Mampu memecahkan masalah secara ilmiah
4. Memiliki sikap profesional	4.2. Mampu bersikap profesional dalam bidang tugas; 4.2. Mampu bersikap profesional dalam menerapkan ajaran Islam
5. Memiliki mental wirausaha (<i>entrepreneurship</i>)	5.2. Mandiri dalam mengembangkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama; 5.2. Berusaha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Ketrampilan 1. Memiliki	1.1. Mampu membaca karya ilmiah;

keterampilan dan membaca serta menulis karya ilmiah dalam bahasa Indonesia	1.2. Mampu menulis bahasa Indonesia secara efektif; 1.3. Mampu berkomunikasi dan mengeluarkan gagasan pikiran dan kajian ilmiah
2. Memiliki keterampilan dan membaca serta menulis karya ilmiah dalam bahasa Arab dan Inggris	2.1. Mampu membaca bahasa Arab dan Inggris; 2.2. Mampu menulis bahasa Arab dan Inggris secara efektif; 2.3. Mampu berkomunikasi bahasa Arab dan Inggris secara efektif
3. Memiliki ketrampilan mengolah informasi	3.1. Menguasai informasi Ilmu Alamiah Dasar, Sosial Dasar dan Budaya Dasar
4. Memiliki keterampilan mengolah sumber daya	4.1. Mengembangkan program perencanaan (<i>planning</i>); 4.2. Mengolah sumber daya waktu; 4.3. Mengolah sumber daya manusia; 4.4. Mengolah sumberdaya uang; 4.5. Mengolah sumber daya ruang.
5. Memiliki ketrampilan kerjasama dari orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda	5.1. Mampu berkerja sama; 5.2. Memiliki sikap demokratis; 5.3. Menghargai HAM 5.4. Hidup Damai.
6. Memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi	6.1. Mampu menggunakan komputer 6.2. Mampu memanfaatkan internet 6.3. Mampu memanfaatkan multimedia lainnya

Melalui kompetensi lulusan di atas, diharapkan mahasiswa nantinya dapat mengimplementasi pengetahuan, sikap dan ketrampilannya, sehingga perannya sebagai agen pembaharu (*agent of change*) dan transformasi sosial dapat diterapkannya dalam kehidupan nyata di masyarakat.



**BAB
II**

**SISTEM PENDIDIKAN DAN PERATURAN
AKADEMIK**

A. Program Sistem SKS

1. Pengertian SKS

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban lembaga dalam menyelenggarakan program pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk pelaksanaan suatu kegiatan studi. Satu semester setara dengan 16 sampai 19 Minggu kegiatan studi. Satuan kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan.

2. Waktu dan Beban Studi

Program pendidikan pada STAI Tapaktuan dihitung dengan beban SKS. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 383 tahun 1997, untuk Program jumlah SKS yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa berkisar antara 140-160, enam puluh (60)% dari kurikulum ini merupakan kurikulum Nasional, sedangkan empat puluh (40)% merupakan kurikulum lokal yang diharapkan menjadi keunggulan STAI Tapaktuan. Cara ukuran kegiatan studi dihitung dengan SKS, maka sistem penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan sistem SKS.

3. Tujuan Umum Sistem SKS

Tujuan penerapan sistem SKS di lingkungan STAI Tapaktuan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan pendidikan; yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang singkat;
- b. Untuk mengarahkan kegiatan studi mahasiswa kepada rencana studi yang lebih sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, sehingga dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan prestasi yang diharapkan;
- c. Untuk memberi kemungkinan penyelenggaraan sistem pendidikan dengan in-put dan output jamak (multiple entrance and multiple exit) dengan sebaik-baiknya;
- d. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat;

- e. Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
4. Ciri-ciri Sistem SKS
Ciri-ciri sistem SKS dapat dirincikan sebagai berikut:
 - a. Setiap mata kuliah diberikan harga atau bobot dalam bentuk nilai kredit dengan ketentuan: (1) besarnya nilai kredit setiap mata kuliah tidak selalu sama dan (2) besar nilai kredit tersebut ditentukan oleh aktifitas yang harus dilakukan;
 - b. Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah- mata kuliah pada setiap semester dengan jumlah SKS sesuai dengan kemampuannya, dengan ketentuan: (1) mata kuliah yang dipilih tersedia pada semester yang bersangkutan; (2) besar kecilnya SKS yang diambil tergantung pada prestasi studi semester-semester sebelumnya; (3) prestasi dihitung secara kumulatif dengan menggunakan rumus Indek Prestasi (IP);
 - c. Semua pihak, yaitu mahasiswa, dosen dan lembaga pendidikan ikut terlibat secara harmonis dalam setiap kegiatan akademik yang diprogramkan;
 - d. Adanya penilaian yang didasarkan kepada keseluruhan kegiatan studi yang diikuti oleh mahasiswa.
 5. Perhitungan Kegiatan Per SKS
Perhitungan untuk setiap satuan kredit dirincikan sebagai berikut:
 - a. Nilai satu SKS untuk kegiatan perkuliahan pada setiap semester selama lebih kurang 16 minggu, terdiri dari: (1) 50 menit acara tatap

- muka terjadwal perminggu dengan do dalam bentuk kuliah; (2) 60 menit ac kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegia studi yang tidak terjadwal, tetapi direncana oleh dosen seperti pekerjaan rumah dan (3) menit acara kegiatan mandiri, yaitu kegia studi yang harus direncanakan dan dilaksana sendiri oleh mahasiswa untuk memperda bidang studi yang ditekuninya;
 - b. Nilai satu SKS untuk penulisan karya ilm dihitung secara keseluruhan untuk setiap ju dari karya ilmiah yang diselesaikan. Un skripsi dihargai 6 SKS.
6. Penasehat Akademik
Penasehat akademik atau sering juga diist dengan dosen wali merupakan bagian penting pelaksanaan sistem SKS untuk setiap mahasiswa. Penasehat akademik merupakan dosen y ditunjuk langsung oleh ketua STAI melalui ke program studi. Tugas-tugas Penasehat akader antara lain:
 - a. Memperkenalkan kepada mahasiswa tent sistem yang berlaku dalam berbagai kegia akademik dan membimbing mereka da proses pendidikan hingga selesai dengan bai
 - b. Mengarahkan mahasiswa dalam menetap program studinya dan memberikan pertimban akademik terhadap berbagai kegiatan studi mata kuliah yang dipilih mahasiswa;
 - c. Memberikan pertimbangan kepada mahasi tentang banyaknya kredit yang dapat dian dan mengikuti perkembangan studi mahasiswa y dibimbingnya dengan sistem dokumentasi y baik;

- d. Menjadi wakil pihak program studi dalam menampung dan menanggulangi berbagai persoalan akademik yang dihadapi mahasiswa;
- e. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan akademiknya dan membimbing mereka dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah, khususnya skripsi.

7. Kegiatan Studi

Kegiatan studi dalam sistem SKS meliputi kegiatan tatap muka, praktek lapangan, seminar, diskusi, penelaahan kepustakaan dan tugas lainnya. Untuk mata kuliah yang berbobot 2 SKS, kuliah umumnya diberikan dengan tatap muka selama 2 x 45 menit setiap minggu. Kegiatan tatap muka oleh dosen dilaksanakan dengan berpedoman kepada silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP). Karena itu, setiap dosen harus mem-persiapkan program kuliahnya untuk setiap semester.

Praktek lapangan adalah pemberian tugas langsung di lapangan kepada mahasiswa sesuai dengan rencana pengembangan mata kuliah. Setiap hasil praktek lapangan harus disampaikan dalam bentuk laporan tertulis yang mencakup deskripsi kegiatan, kesimpulan dan saran.

Seminar dan diskusi merupakan suatu cara penyelesaian tugas perkuliahan, di mana setiap mahasiswa diharuskan menulis makalah untuk disajikan dan dipertahankan dalam forum kelas. Tugas penelaahan kepustakaan adalah semacam kegiatan studi independen yang ditetapkan oleh dosen kepada mahasiswa. Hasil pelaksanaan tugas ini dilaporkan secara tertulis kepada dosen yang bersangkutan.

Tugas penelitian diberikan oleh dosen dan melatih mahasiswa, terutama bagi yang sudah memasuki semester V atau VI. Tugas ini bertujuan untuk memantapkan mahasiswa dalam menuliskan karya ilmiah.

Tugas rumah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam bentuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan materi kuliah yang disajikan. Tugas ini merupakan bagian yang terpisah dari kegiatan akademik berstruktur yang harus diselesaikan selama masa perkuliahan berlangsung.

Selain dari tugas-tugas di atas yang merupakan bagian dari kegiatan berstruktur, dosen juga harus memberikan daftar literatur kepada mahasiswa yang perlu dikembangkan.

B. Administrasi, Registrasi dan Perkuliahan

1. Pendaftaran ulang

- a. Pendaftaran ulang mahasiswa lama harus didasarkan kepada hasil studi yang dicapai setiap semester, yang dibuktikan dengan kartu hasil studi (KHS), yaitu: IPK 1,75-1,80 diterima percobaan sampai semester IV apabila IPK-nya tidak naik, mahasiswa tersebut gugur pada semester V.
- b. Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah (*non aktif*), pada pendaftaran ulang harus melampirkan surat keterangan;
- c. Masa belajar program S1 paling lama satu semester. Karena itu, mahasiswa yang telah menghabiskan masa tersebut tidak dapat

mendaftarkan lagi, kecuali memiliki surat keterangan *non-aktif*.

2. Pengambilan Program Rencana Studi
 - a. Sebelum mahasiswa mengambil program rencana studi harus menetapkan unit kelas dan menyusun jadwal perkuliahan untuk semester yang bersangkutan;
 - b. Berdasarkan unit kelas dan jadwal kuliah di atas, mahasiswa diwajibkan mengisi kartu rencana studi (KRS) dengan sejumlah mata kuliah yang ingin diambil. Program rencana studi ini, diajukan kepada penasehat akademik masing-masing untuk disahkan menjadi program studi tetap ke dalam KRS sesuai dengan petunjuk buku panduan yang masih berlaku.
3. Perkuliahan
 - a. Perkuliahan diatur oleh Kepala Tata Usaha (KTU) STAI Tapaktuan melalui Kasubag Akademik dengan menyediakan fasilitas dan pengaturan ruang kuliah, di samping bertugas memberikan kepada dosen, yaitu: pedoman perkuliahan, daftar peserta setiap unit sebagai absen, memberikan silabus mata kuliah dan mencatat kehadiran dosen, menyimpan dokumen kuliah dan hasil ujian;
 - b. Dosen tidak dibenarkan memberikan ujian kepada mahasiswa yang persentase kehadirannya kurang dari 75%;
 - c. Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dibebankan oleh dosen

- kepadanya tepat menurut waktu yang telah ditetapkan;
- d. Seorang mahasiswa yang karena sesuatu yang penting tidak dapat mengikuti ujian semester dapat diberikan ujian susulan dengan menunjukkan surat keterangan yang sah selama yang bersangkutan telah mencukupi target kuliah;
 - e. Setiap dosen diwajibkan memberi kuliah sesuai menurut jadwal yang ditentukan. Apabila jumlah kuliah tatap muka kurang dari batas minimal (75% dari 16 minggu), maka ujian semester untuk mata kuliah tersebut tidak boleh diadakan. Dosen yang bersangkutan harus mencukupkan target kuliahnya, untuk ini boleh menggunakan masa persiapan ujian yang sering diistilahkan dengan *minggu tenang*.

4. Laporan Nilai dan Kemajuan Studi

Pengambilan program studi kepada mahasiswa diberikan KRS untuk mata kuliah yang diambil. KRS ini harus diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan tentang data dirinya dan mata kuliah yang diikutinya. Kemudian KRS ini diserahkan pada KTU pada awal masa kuliah, agar dapat dipergunakan untuk mencatat mahasiswa yang bersangkutan. Selanjutnya, KRS ini juga dipergunakan sebagai instrumen untuk merekomendasikan nilai kuliah mahasiswa yang bersangkutan kepada bagian registrasi mahasiswa itu sendiri.

Nilai yang ada dalam KRS tersebut, dipindahkan ke dalam KHS. Pada KHS ini dihitung indeks prestasi (IP) per semester dan sekaligus mengkomunikasikan nilai IP dan statusnya kepada

mahasiswa. Di samping itu, KHS tersebut dikirim kepada Bagian Akademik, Ketua Program Studi, PA dan wali/sponsor masing-masing untuk dipergunakan seperlunya.

5. Dokumentasi

Program S1 adalah program pendidikan yang diselesaikan secara bertahap. Pada setiap tahap mahasiswa harus menyelesaikan sejumlah program dan hasilnya perlu disimpan dengan suatu sistem dokumentasi yang baik, sehingga datanya dapat diperoleh dengan mudah bila diperlukan.

Penyimpanan dokumentasi KHS mahasiswa dilaksanakan oleh: Bagian Akademik, PA dan mahasiswa yang bersangkutan. Penyimpanan yang demikian itu, dimaksudkan untuk dapat disesuaikan kembali, jika terdapat kekeliruan-kekeliruan. Sedangkan KHS yang dikirimkan kepada wali/sponsor hanyalah sebagai pemberitahuan tentang kemajuan studi mahasiswa saja.

6. Cuti dan Pindah Kuliah

Penyelenggaraan program S1 ini mahasiswa diharuskan menyelesaikan studinya maksimal 7 tahun (14 semester) secara terus-menerus. Dalam kenyataannya, ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang ditawarkan, disebabkan oleh hambatan-hambatan tertentu seperti: sakit, tidak mampu membayar SPP dan sebagainya.

Untuk menanggulangi masalah ini, diberikan beberapa jalan keluar, yaitu:

- a. Mahasiswa dibenarkan mengambil cuti kuliah maksimal dua kali, masing-masing dengan masa maksimal satu tahun. Cuti lebih dari itu

akan dikurangi dari masa belajar maksimal yang ditetapkan (yaitu tujuh tahun atau semester) untuk program S1;

- b. Cuti kuliah diberikan oleh Ketua STAI Tapaktuan berdasarkan permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan dari Penasehat Akademiknya. Mahasiswa yang istirahat kuliah atau berhenti kuliah tanpa izin cuti dari Ketua STAI, maka ia dianggap aktif kuliah dan masa belajarnya akan dikurangi dari tujuh tahun (Semester);
- c. Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah seperti tersebut di atas, dapat diterima kembali setelah mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua STAI dan berdasarkan kepadanya diberikan surat keterangan diterima kembali;
- d. Jika mahasiswa berhenti kuliah secara terus-menerus selama dua tahun, maka kemahasiswaannya gugur dan ia dapat diterima kembali melalui testing masuk;
- e. Mahasiswa yang akan pindah ke kampus lain maka perlu menempuh prosedur sebagai berikut: (1) mahasiswa yang bersangkutan terdaftar secara sah pada semester tersebut; (2) mengajukan permohonan kepada Ketua STAI dengan melampirkan transkrip nilai mata kuliah yang telah diikuti dengan tembusan disampaikan kepada Koordinator Koperasi Wilayah V Aceh di Banda Aceh.

7. Wewenang Dosen

Dosen/asisten diberi wewenang penuh mengenai mata kuliah yang diberikan/ditetapkan oleh Ketua

STAI kepadanya. Dosen/asisten bertanggung jawab untuk mata kuliah yang diasuh dan harus mengikuti kegiatan tatap muka minimal 12 kali x 45 menit per SKS per semester.

8. Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)
Program KPM ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Program KPM berbasis PAR wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program S1 sebagai salah satu beban studi yang berstatus kurikuler;
 - b. Program KPM berbasis PAR dapat diikuti apabila mahasiswa telah berstatus semester VIII dan telah mengumpulkan kredit minimal 134 SKS, namun dalam pelaksanaannya, diutamakan yang lebih banyak mengumpulkan SKS-nya;
 - c. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat dan bermaksud mengambil program KPM berbasis PAR mengajukan permohonan kepada Ketua STAI untuk diseleksi dalam batas waktu yang ditetapkan;
 - d. Mahasiswa yang mengambil program KPM berbasis PAR tidak dibenarkan mengambil program lain pada semester tersebut, kecuali penulisan skripsi, jika pelaksanaannya tidak mengganggu program KPM berbasis PAR di STAI Tapaktuan.

Program ini ditetapkan sebagai program khusus yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Tapaktuan. Untuk membuktikan mahasiswa sudah lulus dapat dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga LP2M STAI Tapaktuan.

9. Program Komputer
Program komputer adalah program peningkatan kemampuan aplikasi komputer bagi mahasiswa STAI Tapaktuan. Program ini ditetapkan sebagai program khusus yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa melalui Laboratorium Komputer STAI Tapaktuan. Untuk membuktikan mahasiswa sudah lulus dapat dibuktikan dengan sertifikat melalui Program Laboratorium Komputer STAI Tapaktuan.
10. Program *Hifzil Qur'an*
Program *Hifzil Qur'an* adalah program peningkatan kemampuan baca atau hafalan al-Qur'an bagi mahasiswa STAI Tapaktuan. Program ini ditetapkan sebagai program khusus yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa melalui mata kuliah *Hifzil Qur'an* I dan II. Untuk membuktikan mahasiswa sudah mencapai standar bacaan al-Qur'an yang baik, perlu dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca/menghafal al-Qur'an. Kelulusan tersebut dibuktikan dengan sertifikat kelulusan Program Studi Keagamaan STAI Tapaktuan.
11. Program Matrikulasi Bahasa
Program matrikulasi bahasa (Arab dan Inggris) dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) STAI Tapaktuan. Untuk membuktikan mahasiswa sudah mencapai standar bahasa dapat dibuktikan dengan nilai kelulusan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Bahasa STAI Tapaktuan.
12. Program *Qiraatul Kitab*
Program *Qiraatul Kitab* yang dilaksanakan di STAI Tapaktuan menggunakan kitab *Ta'lim Muataalim* bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, sedangkan bagi mahasiswa *Ahwal*

Syaksyiyah membaca kitab *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* karangan Dr. Wahbah Zuhaili atau kitab lain yang standar. Untuk membuktikan mahasiswa sudah mencapai standar bacaan kitab yang baik, perlu dilakukan kembali evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca, terjemahan dan pemahaman kitab. Kelulusan tersebut dibuktikan dengan sertifikat kelulusan oleh Pusat Studi Keagamaan STAI Tapaktuan.

C. Evaluasi, Ulang Kuliah dan Skripsi

1. Evaluasi

Evaluasi ialah suatu usaha untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang menyeluruh, bertahap dan berkesinambungan tentang proses dan hasil kemajuan belajar mahasiswa berdasarkan kriteria-kriteria yang berlaku guna menentukan tindakan selanjutnya.

Dalam penyelesaian program S1, ada sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Dengan melaksanakan kewajiban dan ketentuan-ketentuan itu, mahasiswa dinyatakan berhak melanjutkan, mengambil beban studi lanjutan dan sebagainya.

2. Bentuk Evaluasi

Ujian dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. Quiz adalah ujian yang diberikan oleh dosen/asisten tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Quiz ini dapat diberikan baik dalam bentuk objektif, essay, ataupun dalam bentuk lisan;
- b. Ujian tengah semester (*midterm*). Ujian ini diberikan untuk menilai kemampuan mahasiswa setelah penyajian kuliah selama 6-8

- minggu, yang pelaksanaannya diberitahu terlebih dahulu (terjadwal);
- c. Ujian penyelesaian tugas. Ujian ini diberikan dalam bentuk tugas yang dikerjakan di luar jam kuliah atau semacam pekerjaan rumah atau studi kepustakaan;
- d. Ujian semester. Ujian ini adalah ujian akhir mata kuliah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahan perkuliahan yang disajikan selama satu semester dan dilaksanakan pada setiap akhir semester. Ujian semester terdiri dari ujian tulis dan ujian lisan untuk mata kuliah tertentu sesuai dengan karakteristik mata kuliahnya. Ketentuan ujian semester diatur sebagai berikut: (1) ujian semester dilaksanakan secara serentak oleh panitia ujian dengan jadwal tersendiri; (2) mahasiswa yang terdaftar pada semester yang bersangkutan telah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang ditetapkan oleh dosen ataupun pihak akademik yang dibenarkan mengikuti ujian; (3) ujian semester hanya dapat diikuti apabila mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan perkuliahan, khususnya kegiatan tatap muka menyelesaikan tugas-tugas yang diwajibkan; bila seseorang dosen/asisten tidak memberikan ujian semester, karena dianggap cukup dengan quiz, midterm, tugas atau seminar, maka persentase hadir 75% tetap berlaku dan dosen/asisten wajib menyerahkan nilai ujian semester kepada Bagian Akademik selambat-lambatnya 10 hari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan berlangsung. Jika di luar batas waktu tersebut tidak diserahkan, Bagian Akademik setelah berkonsultasi dengan pimpinan STAI dapat mengeluarkan nilai untuk seluruh mahasiswa sesuai dengan berita acara ujian;
- e. Tahap-I telah diambil.

3. Nilai Ujian dan Indeks Prestasi
 Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, nilai diperoleh mahasiswa dibagi dalam lima kategori, yaitu:

No	Skor	Nilai	Prediksi	Bobot
1	84 – 100	A	Istimewa	4
2	67 – 83	B	Baik Sekali	3
3	50 – 66	C	Baik	2
4	33 – 49	D	Kurang Gagal	1
5	32 – 0	E		0

Indeks prestasi akhir semester diperoleh dengan menjumlahkan seluruh bobot untuk semua mata kuliah semester yang bersangkutan, lalu dibagi dengan total SKS yang diambil pada semester tersebut. Rumus mencari IP adalah:

Catatan: IP = Indeks Prestasi

$$IP = \frac{\sum(K \times NB)}{\sum KA}$$

Ketr:

K = Kredit

NB = Nilai Bobot

KA = Kredit yang diambil

Untuk melihat kemajuan studi mahasiswa, di samping memperhatikan IP juga dipakai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK didasarkan kepada bobot SKS seluruh semester yang diakumulasikan:

Catatan : IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

$$IPK = \frac{\sum(K \times NB) Si}{\sum KA. Si}$$

Ketr:

K = Kredit

NB = Nilai Bobot

KA = Kredit yang diambil semester pertama semester terakhir

4. Status Akademik dan Beban Studi

Status akademik dan beban studi seorang mahasiswa ditetapkan berdasarkan IP/IPK yang diperolehnya pada akhir semester. Status akademik ini ditetapkan dalam tiga kategori: status penuh, status percobaan sampai semester II atau semester IV dan status gugur pada semester III atau semester V. Beban studi maksimal yang diperoleh pada setiap status akademik tersebut ditetapkan sebagai berikut:

No	IP/IPK	Beban Studi	Status Akademik
1	3,50 –	24 SKS	Penuh
2	4,00	22 SKS	Penuh
3	3,00 –	20 SKS	Penuh
4	3,49	18 SKS	Penuh
5	1,60 –	16 SKS	Penuh
6	2,99	14 SKS	Percobaan sampai semester IV (gugur pada semester V)
7	2,00 –	14 SKS	Percobaan sampai semester V

	2,29 1,75 – 1,99		semester II (gugur pada semester III)
	1.74 <		

5. Mengulang Kuliah

- a. Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kuliah dan ujiannya secara penuh, selama belum dinyatakan gugur;
- b. Jumlah mata kuliah yang lulus dengan nilai D tidak boleh lebih 10% dari seluruh beban studi yang telah diambil. Bila jumlah nilai D lebih dari 10%, maka sebagian mata kuliah tersebut harus diulang dan wajib mengikuti kuliah dan ujiannya secara penuh;
- c. Mata kuliah yang lulus dengan nilai D boleh diulang kuliah, dengan catatan kuliah dan ujiannya harus diikuti secara penuh;
- d. Mata kuliah yang lulus dengan nilai C boleh diulang maksimal dua mata kuliah tiap semester, dengan catatan kuliah dan ujiannya harus diikuti secara penuh;
- e. Mata kuliah yang diulang, pelaksanaannya harus pada tahun berikutnya, dan apabila tidak diulang pada tahun berikutnya, hilanglah haknya untuk mengulang mata kuliah tersebut.

6. Skripsi dan *Munaqasyah*

- a. Mahasiswa yang akan menyelesaikan program studinya diwajibkan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi pelaksanaan maupun peraturan-

- peraturan tentang penulisan dan ujian karya ilmiah diatur tersendiri;
- b. Ujian terhadap skripsi ini dinamakan ujian karya ilmiah (*munaqasyah*) dan merupakan ujian terakhir program sarjana;
- c. Tugas penulisan skripsi dibolehkan setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan sekurang-kurangnya 90% dari beban studi program S1 yang wajib diselesaikan;
- d. Proposal skripsi oleh mahasiswa yang bersangkutan diajukan kepada Ketua STAI melalui Ketua Program Studi setelah berkonsultasi disetujui oleh Penasehat Akademik;
- e. Penulisan skripsi sebagai salah satu beban studi harus dimasukkan dalam KRS semester yang bersangkutan;
- f. Penetapan pembimbing skripsi ditetapkan oleh Ketua STAI setelah menerima pertimbangan usulan dari tim pengesahan proposal. Penetapan penguji skripsi dilakukan oleh Ketua STAI setelah adanya pengajuan dari Pembantu Ketua I program studi;
- g. Sidang *munaqasyah* skripsi dilaksanakan setelah lulus semua mata kuliah dan program dengan dibuktikan sertifikat oleh sekretariat lembaga masing-masing;
- h. Masa sidang *munaqasyah* dibatasi mulai selesai pendaftaran ulang mahasiswa (pembayaran SPP) sampai satu bulan sebelum hari wisuda;
- i. Nilai minimal untuk lulus ujian skripsi adalah C. Pengumuman nilai skripsi harus terpisah dengan nilai yudisium; dan yudisium baru diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan skripsinya;

- j. Skripsi yang harus diperbaiki sesudah sidang *munaqasyah* bimbingannya masih menjadi tanggung jawab pembimbing;
 - k. Untuk lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam selain diberikan ijazah S1 juga diberikan ijazah Akta-IV;
 - l. Ijazah dapat diambil di bagian Kasubag Kemahasiswaan dengan memenuhi persyaratan berikut:
 - 1) Mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) eks skripsi yang telah disahkan oleh pembimbing dan penguji;
 - 2) Mahasiswa menyerahkan soft copy skripsi dalam bentuk Pdf;
 - 3) Menyerahkan kartu mahasiswa dan kartu perpustakaan;
 - 4) Menyerahkan infaq buku sebanyak Rp. 50.000,- (lima puluh ribu);
 - 5) Menyerahkan surat pernyataan bebas administrasi dari Perpustakaan STAI Tapaktuan.
7. Yudisium
- a. Yudisium adalah nilai akhir prestasi studi secara menyeluruh yang telah dicapai seorang mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh beban studi program S1;
 - b. Yudisium ditetapkan berdasarkan IPK terakhir yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan setelah penilaian terhadap skripsi dan munaqasyahnya;
 - c. Pengumuman yudisium dilaksanakan oleh pihak STAI Tapaktuan secara kolektif;
 - d. Yudisium dibagi dalam empat kategori yaitu:

No	IPK	Beban Studi
1	4,50 – 4,00	Dengan Pujian/ <i>Cum Laude</i>
2	3,00 – 3,49	Sangat Memuaskan
3	2,50 – 2,99	Memuaskan
4	2,00 – 2,49	Gagal

8. Wisuda Sarjana dan Ijazah
- a. Wisuda sarjana adalah upacara pelantikan sarjana yang diselenggarakan oleh STAI Tapaktuan yang bertempat di Tapaktuan dan diadakan dalam Rapat Senat Terbuka yang dipimpin oleh Ketua dan wajib diikuti oleh semua lulusan;
 - b. Syarat mengikuti wisuda sarjana adalah telah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku serta telah selesai ijazahnya;
 - c. Ijazah adalah tanda penghargaan akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan pada STAI Tapaktuan dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku.
9. Kegiatan Tambahan
- Ada beberapa kegiatan tambahan bagi mahasiswa STAI Tapaktuan dalam kegiatan perkuliahan, yaitu:
- a. Seminar proposal dilaksanakan setelah mengajukan rencana judul penelitian dan disetujui oleh tim penyeleksi proposal STAI Tapaktuan;
 - b. Seminar dosen dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester sesuai dengan materi keilmuan dosen yang bersangkutan sesuai dengan mata kuliah yang diampu;

- c. Pendaftaran pra-sidang *munaqasah*, dapat dilakukan sejak pembukaan kuliah setiap semester. Pra sidang *munaqasyah* diselenggarakan apabila jumlah pendaftar memenuhi persyaratan yang ditetapkan STAI Tapaktuan.

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu, maka
belajarlah untuk tenang dan sabar*

[Saidina Umar bin Khattab]

*Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya;
hidup di tepi jalan dan dilempari orang
dengan batu, tetapi dibalas dengan buah*

[Abu Bakar Sibli]



KURIKULUM

A. Landasan Kurikulum

Kurikulum yang sekarang berlaku di STAI Tapaktuan adalah berdasarkan kurikulum nasional yang didasarkan kepada Keputusan Departemen Agama Republik Indonesia yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor: 383 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 yang materi kurikulumnya diberlakukan untuk IAIN/STAIN/PTAIS di seluruh Indonesia. Jumlah SKS yang terdapat dalam kurikulum tersebut, berkisar antara 140-160 untuk program sarjana (S1).

Kurikulum nasional adalah kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau yang sering diistilahkan dengan kurikulum inti. Sedangkan kurikulum lokal adalah kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan atas bimbingan Kopertais Wilayah V Aceh. Selain itu, kurikulum lokal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang potensi dan nilai sosial budaya masyarakat sekitarnya, dalam hal ini, STAI Tapaktuan mengembangkan kurikulum lokal sebagai ciri khasnya.

Selain berpedoman pada undang-undang kurikulum di atas, pihak pengelola STAI Tapaktuan, juga berpedoman pada Surat Edaran Direktur Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/Dt.I.IV/4/PP.009/227/2012 tentang SK Penyelenggaraan PTAI 2012, salah satu pointnya adalah perlu dilakukan review kurikulum yang akan dipergunakan dalam perkuliahan.

Sebelum penerimaan mahasiswa baru, STAI Tapaktuan melakukan review kurikulum prodi pendidikan agama Islam dan prodi *Ahwal Al-Syakhshiyah* (hukum keluarga Islam). Review kurikulum pendidikan agama Islam dihadiri oleh para pakar pendidikan Islam, di antaranya yang undang adalah: Dr. H. Mastuki, (Kasubdit Kelembagaan Pendidikan Islam di Jakarta), Prof. Dr. H. Jamaluddin Idris, M.Ed (Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry), Maidar Darwis, M.Ag, Ir. Hidayat, M.Ag Anas, MA (Dosen STAI Tapaktuan) samping itu, juga ada perwakilan dari Mapenda Aceh Selatan, guru agama dan pengawas sekolah. Sedangkan review *Ahwal Al-Syakhshiyah* dihadiri oleh pakar hukum Islam, di antaranya: Anis, MA (Kasi Kelembagaan Pendidikan Islam di Jakarta), Dr. Nazaruddin AW, M.Pd (Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry), Dr. Ridwan Nuridin, M.CL (Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry), Doni Dermawan, M.HI (Mahkamah Syar'iyah Aceh Selatan), Zurnalis, S.Ag (Dosen STAI Tapaktuan), Dermawan, SH (Pengadilan Negeri Aceh Selatan), Khairuddin, S.Ag (Perwakilan KUA Aceh Selatan), Alizar Usman, S.Ag, M.Hum (Perwakilan Dinas Syari'ah Islam Aceh Selatan).

Hasil dari review kurikulum tersebut di atas, akan menjadi rujukan dalam penyusunan kurikulum pada program studi pendidikan agama Islam dan *ahwal al-Syakhshiyah*, sehingga lulusan dari kedua program studi tersebut mempunyai kompetensi dan lulusan yang berkualitas bagi masyarakat pengguna.

B. Klasifikasi Mata Kuliah

Mata kuliah dalam kurikulum nasional, kurikulum lokal dan khas tersebut, diklasifikasikan menjadi, yaitu:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian(MPK). MPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pengerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri dan mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;
2. Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (MBB). MBB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat;
3. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB). MPB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan yang menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
4. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). MKB adalah kelompok bahan kajian yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
5. Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK). MKK adalah kelompok bahan kajian yang ditujukan untuk memberi landasan penguasaan ilmu dan keterampilan.

Selain mengklasifikasikan hal tersebut di atas, dalam operasionalnya, mata kuliah dikategorikan sebagai berikut:

1. Mata kuliah biasa, yaitu mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa sebagai beban studi pada semester bersangkutan tanpa prasyarat tertentu;
2. Mata kuliah bersyarat, yaitu mata kuliah yang diambil mahasiswa secara berturut dengan ketentuan telah lulus mata kuliah awal yang menjadi syarat mengambil mata kuliah selanjutnya.

C. Penjabaran Kurikulum Pendidikan Agama Islam

1. Profil Pendidikan Agama Islam

Latar belakang dibukanya program studi pendidikan agama Islam adalah adanya kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak terhadap mata pendidikan agama Islam, perbaikan kondisi masyarakat dari gejala degradasi moral, tersedianya para pendidik muslim yang profesional. Dengan mendasarkan pada latar belakang tersebut, prodi ini menghendaki penerus lulusannya berkompeten dalam penguasaan landasan dan wawasan pendidikan, penguasaan substansi kajian pendidikan agama Islam dan pengembangan kepribadian serta keprofesionalan.

Secara lebih rinci, kompetensi lulusan program studi pendidikan agama Islam dapat dikelompokkan dalam beberapa rumpun, yaitu:

- a. Penguasaan landasan pendidikan dan wawasan kebijakan pendidikan agama Islam di Indonesia sebagai titik tolak dalam mengembangkan kependidikan Islam;
- b. Penguasaan substansi kajian pendidikan agama Islam menyangkut penguasaan substansi ilmu-ilmu keislaman, isi dan bahan ajar pendidikan agama Islam, dan penguasaan cara pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam;
- c. Penguasaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang mendidik menyangkut kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, penyusunan rancangan pembelajaran, penetapan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dan kemampuan mengelola laboratorium;

- d. Penguasaan ketrampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan keagamaan Islam pada jalur pendidikan formal dan non-formal;
- e. Pengelolaan satuan pendidikan keagamaan Islam menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan keagamaan Islam, mengorganisir komponen satuan pendidikan keagamaan Islam, melaksanakan program pendidikan keagamaan Islam, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan keagamaan Islam, serta mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam;
- f. Pengembangan kepribadian dan keprofesionalan yang menyangkut kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, baik bekerja secara mandiri maupun kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, dan memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional.

2. Visi, misi, tujuan dan kompetensi lulusan

Dalam rangka mewujudkan semua harapan tersebut dan agar program studi pendidikan agama Islam dapat memberikan arah dan sekaligus motivasi dan kekuatan gerak bagi seluruh civitas akademiknya, maka dicanangkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam menyiapkan sarjana pendidikan agama Islam yang profesional, kompeten, kompetitif dan berkarakter Islami.

b. Misi

- 1) Mencetak sarjana pendidikan agama Islam yang berkarakter Islami;
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aplikatif dan berkualitas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
- 3) Menyelenggarakan penelitian yang memberikan kontribusi pada masyarakat dan pengembangan dunia kerja;
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya manusia serta meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat pengguna (*users*);
- 5) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan pendidikan agama Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki komitmen terhadap kejujuran dan rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan;
- 2) Menghasilkan lulusan sarjana pendidikan Islam yang memiliki kemampuan profesional yang berbasis teknologi informasi;
- 3) Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat pengguna terhadap ilmu yang digelutinya;
- 4) Meningkatkan peran lulusan dalam pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat pengguna;

- 5) Mempersiapkan sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kualitas dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi.
3. Kompetensi lulusan
 Kompetensi lulusan yang diharapkan setelah lulus dari prodi pendidikan agama Islam, yaitu:

Tujuan Prodi	Kompetensi Utama Lulusan	Sub Kompetensi Lulusan
Menghasilkan sarjana muslim dalam bidang pendidikan Islam	1. Memiliki pengetahuan tentang agama Islam secara komprehensif	1.1. Memahami dan mendeskripsikan ajaran Islam yaitu: aqidah, syariah, akhlak/tasawuf; 1.2. Mendeskripsikan dan menganalisis aliran/mazhab dalam fiqh Islam; 1.3. Mendeskripsikan dan menganalisis sejarah peradaban Islam; 1.4. Mengaktualisasikan ajaran Islam dalam kehidupan masa kini
	2. Memiliki pengetahuan tentang konsep pendidikan Islam	2.1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang konsep pendidikan Islam; 2.2. Mendeskripsikan dan menganalisis prinsip-prinsip pendidikan Islam; 2.3. Mendeskripsikan dan menganalisis

		pendekatan dan metode pendidikan Islam 2.4. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan lembaga pendidikan Islam baik pendidikan agama maupun umum.
	3. Mengetahui pengetahuan tentang teori-teori dan pendidikan agama Islam	3.1. Mendeskripsikan dan menganalisis teori-teori pendidikan agama Islam; 3.2. Mendeskripsikan dan menganalisis pendekatan dalam pendidikan Islam; 3.3. Mendeskripsikan dan menganalisis metode dalam pendidikan agama Islam.
	4. Terampil menerapkan teori-teori dan metodologi pendidikan agama Islam dalam lembaga pendidikan	4.1. Terampil mengaplikasikan pendidikan Islam secara efektif; 4.2. Terampil dalam mengaplikasikan pendidikan agama Islam di sekolah; 4.3. Terampil dalam melakukan penelitian dalam bidang pendidikan

		agama Islam
	5. Memiliki komitmen keberagamaan dan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam	5.1. Berkepribadian sebagai sarjana muslim/guru agama yang komunikatif 5.2. Memiliki sikap terbuka, profesional dan gairah dalam pengembangan keilmuan dalam pendidikan agama Islam

3. Pengelompokan Mata Kuliah

Lebih spesifik mata kuliah pendidikan agama Islam ditetapkan berdasarkan komponennya, seperti pada tabel berikut:

No	Komponen Mata Kuliah	Kode
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	MPK
2	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat	MBB
3	Mata Kuliah Prilaku Berkarya	MPB
4	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	MKB
5	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan	MKK

Di samping penetapan kode setiap komponen mata kuliah seperti tersebut di atas, setiap mata kuliah dalam satu komponen juga diberikan nomor tersendiri dari tiga digit angka dengan pengertian: digit pertama (angka pertama) menunjukkan

semester, digit kedua (angka kedua) menunjukkan kode mata kuliah dan digit ketiga (angka ketiga) menunjukkan urutan mata kuliah tersebut dalam semester bersangkutan.

Komponen MPK

No	Kode	Mata Kuliah	SK
1	MPK 1101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK 1102	Bahasa Arab I	2
3	MPK 1103	Bahasa Inggris I	2
4	MPK 1104	Bahasa Indonesia	2
5	MPK 2105	Bahasa Arab II	2
6	MPK 2106	Bahasa Inggris II	2
7	MPK 2107	Filsafat Umum	2
8	MPK 3108	Ilmu Alamiah Dasar	2
Jumlah Total			10

Komponen MBB

No	Kode	Mata Kuliah	SK
1	MBB 1201	<i>Hifzil Qur'an I</i>	2
2	MBB 2202	<i>Hifzil Qur'an II</i>	2
3	MBB 3203	Aplikasi Komputer	3
4	MBB 3204	Praktek Ibadah	0
5	MBB 5205	<i>Qiraatul Qutub I</i>	2
6	MBB 6206	<i>Qiraatul Qutub II</i>	2
7	MBB 6207	Kewirausahaan	2
8	MBB 8208	KPM Berbasis PAR	4
Jumlah Total			17

Komponen MPB

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 2301	Metodologi Studi Islam	2
2	MPB 2302	Matematika Dasar	2
3	MPB 5303	Metodologi Penelitian	3
4	MPB 5304	Statistik	2
5	MPB 6305	Penulisan Karya Ilmiah	2
6	MPB 6306	Micro Teaching	2
7	MPB 7307	Praktek Pengalaman Lapangan	6
8	MPB 8308	Skripsi	6
Jumlah Total			25

Komponen MKB

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKB 3401	Konsep Dasar Qurhad	3
2	MKB 3402	Konsep Dasar Fiqh	3
3	MKB 3403	Konsep Dasar Akidah Akhlak	3
4	MKB 3404	Konsep Dasar SKI	3
5	MKB 4405	Strategi Pembelajaran PAI	3
6	MKB 4406	Desain Pembelajaran PAI	2
7	MKB 4407	Ushul Fiqh	2
8	MKB 4408	Tafsir Tarbawi I	2
9	MKB 4409	Hadits Tarbawi I	2
10	MKB 4410	Pengmb. Bahan Ajar Qurhad	2
11	MKB 4411	Pengmb. Bahan Ajar Fiqih	2
12	MKB 4412	Pengmb. Bahan Ajar Akidah	2
13	MKB 4413	Pengmb. Bahan Ajar SKI	2
14	MKB 5414	<i>Masail Fiqhiyyah</i>	2
15	MKB 5415	Tafsir Tarbawi II	2

16	MKB 5416	Hadits Tarbawi II	2
17	MKB 5417	Pendidikan Qur'an Hadits	2
18	MKB 5418	Pendidikan Fiqh	2
19	MKB 5419	Pendidikan Akidah Akhlak	2
20	MKB 5420	Pendidikan SKI	2
21	MKB 5421	Media Pembelajaran PAI	2
22	MKB 6422	Sistem Evaluasi PAI	2
23	MKB 6423	Telaah Kurikulum PAI	2
Jumlah Total			5

Komponen MKK

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKK 1501	Ulumul Qur'an	2
2	MKK 1502	Ulumul Hadits	2
3	MKK 1503	Fiqh	2
4	MKK 1504	Sejarah Peradaban Islam	2
5	MKK 1505	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
6	MKK 2506	Ilmu Kalam	2
7	MKK 2507	Ilmu Tafsir	2
8	MKK 2508	Ilmu Hadits	2
9	MKK 2509	Etika Profesi Keguruan	2
10	MKK 2510	Akhlak Tasawuf	2
11	MKK 3511	Psikologi Pendidikan	2
12	MKK 3512	Perkembangan Peserta Didik	2
13	MKK 4513	Filsafat Pendidikan	2
14	MKK 6514	Penelitian Tindakan Kelas	3
15	MKK 6515	Bimb & Konseling Islam	2
16	MKK 6516	Manajemen Kelas	2
17	MKK 7517	Filsafat Pendidikan Islam	2
Jumlah Total			3

Ketr:

- 1) Mata Kuliah Wajib Diambil = 146 SKS
- 2) Beban Studi Program S-1 PAI = 144 SKS
- 3) Mata Kuliah Non SKS = 2 SKS = 1,36%
- 4) Komponen MPK = 16 SKS = 10,96%
- 5) Komponen MBB = 17 SKS = 11,64%
- 6) Komponen MPB = 25 SKS = 17,12%
- 7) Komponen MKB = 51 SKS = 34,95%
- 8) Komponen MKK = 35 SKS = 23,97%

4. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Berdasarkan kompetensi lulusan utama yang diharapkan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka mata kuliah yang ditawarkan pada mahasiswa per semester terdiri dari:

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 1101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK 1102	Bahasa Arab I *	2
3	MPK 1103	Bahasa Inggris I *	2
4	MPK 1104	Bahasa Indonesia	2
5	MKK 1501	Ulumul Qur'an	2
6	MKK 1502	Ulumul Hadits	2
7	MKK 1503	Fiqh	2
8	MKK 1504	Sejarah Peradaban Islam	2
9	MKK 1505	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
10	MBB 1201	Hifzil Qur'an I **	2
Jumlah			20

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 2105	Bahasa Arab II	2
2	MPK 2106	Bahasa Inggris II	2
3	MPK 2107	Filsafat Umum	2

4	MPB 2301	Metodologi Studi Islam	2
5	MPB 2302	Matematika Dasar	2
6	MKK 2506	Ilmu Kalam	2
7	MKK 2507	Ilmu Tafsir	2
8	MKK 2508	Ilmu Hadits	2
9	MKK 2509	Etika Profesi Keguruan	2
10	MKK 2510	Akhlik Tasawuf	2
11	MBB 2202	Hifzil Qur'an II	2
Jumlah			20

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 3108	Ilmu Alamiyah Dasar	2
2	MKK 3511	Psikologi Pendidikan	2
3	MKK 3512	Perkembangan Peserta Didik	2
4	MKB 3401	Konsep Dasar Qur'an Hadits	3
5	MKB 3402	Konsep Dasar Fiqh	3
6	MKB 3403	Konsep Dasar Akidah Akhlak	3
7	MKB 3404	Konsep Dasar SKI	3
8	MBB 3203	Aplikasi Komputer	3
9	MBB 3204	Praktek Ibadah	0
Jumlah			20

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKK 4513	Filsafat Pendidikan	2
2	MKB 4405	Strategi Pembelajaran PAI	3
3	MKB 4406	Desain Pembelajaran PAI	2

4	MKB 4407	Ushul Fiqh	2
5	MKB 4408	Tafsir Tarbawi I**	2
6	MKB 4409	Hadits Tarbawi I**	2
7	MKB 4410	Pengmb. Bahan Ajar Qurhad	2
8	MKB 4411	Pengmb. Bahan Ajar Fiqh	2
9	MKB 4412	Pengmb. Bahan Ajar Akidah	2
10	MKB 4413	Pengmb. Bahan Ajar SKI	2
Jumlah			21

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 5303	Metodologi Penelitian	3
2	MPB 5304	Statistik	2
3	MKB 5414	Masail Fiqhiyyah	2
4	MKB 5415	Tafsir Tarbawi II	2
5	MKB 5416	Hadits Tarbawi II	2
6	MKB 5417	Pendidikan Qur'an Hadits	2
7	MKB 5418	Pendidikan Fiqh	2
8	MKB 5419	Pendidikan Akidah Akhlak	2
9	MKB 5420	Pendidikan SKI	2
10	MKB 5421	Media Pembelajaran PAI	2
11	MBB 5420	Qiraatul Qutub I**	2
Jumlah			23

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 6305	Penulisan Karya Ilmiah	2
2	MPB 6306	Micro Teaching	2
3	MKK 6514	Penelitian Tindakan Kelas	3
4	MKK 6515	Bimbingan & Konseling Islam	2

5	MKK 6516	Manajemen Kelas	2
6	MKB 6422	Sistem Evaluasi PAI	2
7	MKB 6423	Telaah Kurikulum PAI	2
8	MBB 6205	Qiraatul Qitab II	2
9	MBB 6205	Kewirausahaan	2
Jumlah			10

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 7307	Praktek Pengalaman Lapangan	6
2	MPB 7308	Seminar Pendidikan Islam	2
3	MKK 7517	Filsafat Pendidikan Islam	2
Jumlah			10

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MBB 8208	KPM Berbasis PAR	4
2	MPB 8308	Skripsi	0
Jumlah			1
Jumlah Total			14

Ketr:

* : Wajib Lulus Matrikulasi Bahasa Arab & Inggris

** : Mata Kuliah Pra-syarat

D. Penjabaran Kurikulum *Ahwal al-Syaksyiyah*1. Profil *Ahwal al-Syaksyiyah*

Latar belakang didirikannya prodi *Ahwal al-Syaksyiyah* (Hukum Keluarga Islam) adalah untuk memenuhi keinginan dan harapan masyarakat akan pendidikan tinggi hukum Islam yang mampu memberi bekal pengetahuan hukum Islam, terutama hukum-hukum yang berkenaan dengan keperdataan Islam kepada para calon sarjana hukum Islam, sehingga mereka mampu menerapkan keilmuan mereka di tengah masyarakat.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Kompetensi Lulusan

Untuk mewujudkan semua harapan tersebut dan agar prodi *Ahwal al-Syaksyiyah* dapat memberikan arah dan sekaligus motivasi dan kekuatan gerak bagi seluruh civitas akademiknya, maka dicanangkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam menyiapkan pakar hukum keluarga Islam yang profesional, kompeten, kompetitif dan berkarakter islami.

b. Misi

- 1) Mencetak pakar hukum keluarga Islam yang berkarakter islami;
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aplikatif dan berkualitas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
- 3) Menyelenggarakan penelitian yang memberikan kontribusi pada masyarakat & pengembangan hukum keluarga Islam;
- 4) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya manusia serta meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat;

- 5) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pakar hukum keluarga Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan hukum keluarga Islam yang memiliki komitmen terhadap kejujuran dan rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan;
- 2) Menghasilkan lulusan hukum keluarga Islam yang dapat mengaplikasikan ilmunya dengan perkembangan teknologi informasi;
- 3) Menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dan pengembangan hukum keluarga Islam;
- 4) Meningkatkan peran lulusan hukum keluarga Islam dalam pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat;
- 5) Mempersiapkan pakar hukum keluarga Islam yang memiliki kualitas dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi.

3. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan yang diharapkan dari program studi *Ahwal al-Syaksyiyah*, yaitu:

Tujuan Program Studi	Kompetensi Utama Lulusan	Sub Kompetensi Lulusan
Menghasilkan sarjana muslim dalam bidang hukum	1. Memiliki pengetahuan tentang hukum keluarga Islam	1.1. Memahami dan mendeskripsikan ajaran Islam yaitu aqidah, syari'ah,

keluarga Islam	secara komprehensif	akhlak/ tasawuf; 1.2. Mendeskripsikan dan menganalisis aliran/mazhab dalam fiqh Islam; 1.3. Mendeskripsikan dan menganalisis sejarah peradaban Islam; 1.4. Mengaktualisasikan ajaran islam dalam kehidupan masa kini;
	2. Memiliki pengetahuan tentang konsep hukum keluarga Islam	2.1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang konsep hukum keluarga Islam; 2.2. Mendeskripsikan dan menganalisis prinsip-prinsip hukum keluarga Islam; 2.3. Mendeskripsikan dan menganalisis pendekatan dan metode hukum keluarga Islam; 2.4. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan lembaga yang mengurus dalam bidang perkawinan, seperti: KUA, Mahkamah Syar'iyah dan pengadilan negeri;
	3. Mengetahui pengertian	3.1. Mendeskripsikan dan menganalisis teori-teori hukum

	tentang teori-teori dan hukum keluarga Islam	3.2. Mendeskripsikan dan menganalisis pendekatan dalam hukum keluarga Islam; 3.3. Mendeskripsikan dan menganalisis metode dalam hukum keluarga Islam.
	4. Terampil menerapkan teori-teori dan metodologi hukum keluarga Islam dalam lembaga peradilan agama	4.1. Terampil mengaplikasikan Hukum Keluarga Islam secara efektif; 4.2. Terampil dalam mengaplikasikan hukum keluarga Islam di pengadilan agama maupun di pengadilan negeri
	5. Memiliki komitmen keberagamaan dan keilmuan di bidang hukum keluarga Islam	5.1. Berkepribadian sebagai sarjana muslim/hakim agama yang komunikatif; 5.2. Memiliki sikap terbuka, profesional dan gairah dalam pengembangan keilmuan hukum keluarga Islam.

4. Pengelompokan Mata Kuliah

Secara lebih spesifik mata kuliah *Ahwal Al-Syakhsy* ditetapkan berdasarkan komponennya, seperti pada tabel berikut:

No	Komponen Mata kuliah	Kode
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	MPK
2	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat	MBB
3	Mata Kuliah Prilaku Berkarya	MPB
4	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	MKB
5	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan	MKK

Di samping penetapan kode setiap komponen mata kuliah seperti tersebut di atas, setiap mata kuliah dalam satu komponen juga diberikan nomor tersendiri dari tiga digit angka dengan pengertian: digit pertama (angka pertama) menunjukkan semester, digit kedua (angka kedua) menunjukkan kode mata kuliah dan digit ketiga (angka ketiga) menunjukkan urutan mata kuliah tersebut dalam semester bersangkutan.

Komponen MPK

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 1101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK 1102	Bahasa Arab I	2
3	MPK 1103	Bahasa Inggris I	2
4	MPK 1104	Bahasa Indonesia	2
5	MPK 2105	Bahasa Arab II	2
6	MPK 2106	Bahasa Inggris II	2
7	MPK 2107	Filsafat Umum	2
8	MPK 3108	Ilmu Alamiah Dasar	2
Jumlah Total			16

Komponen MBB

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MBB 1201	Hifzil Qur'an I	2
2	MBB 2202	Hifzil Qur'an II	2
3	MBB 3203	Aplikasi Komputer	3
4	MBB 3204	Praktek Ibadah	0
5	MBB 5205	Qiratul Qitab I	2
6	MBB 6206	Qiratul Qitab II	2
7	MBB 6207	Kewirausahaan	2
8	MBB 8208	KPM Berbasis PAR	4
Jumlah Total			17

Komponen MPB

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 2301	Metodologi Studi Islam	2
2	MPB 2302	Matematika Dasar	2
3	MPB 5303	Metodologi Penelitian	3
4	MPB 5304	Statistik	2
5	MPB 6305	Penulisan Karya Ilmiah	2
6	MPB 6306	Praktek Pengadilan Semu	2
7	MPB 7307	Praktek Pengalaman Lap.	6
8	MPB 8308	Skripsi	6
Jumlah Total			25

Komponen MKB

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKB 3401	Ushul Fiqh I	2
2	MKB 3402	Fiqh Munaqahat I	2

3	MKB 3403	Tafsir Ahkam I	2
4	MKB 3404	Hukum Perkawinan di Indonesia	2
5	MKB 3405	Hukum Keluarga dalam Dunia Islam	2
6	MKB 4406	Ushul Fiqh II	2
7	MKB 4407	Tafsir Ahkam II	2
8	MKB 4408	Hadits Ahkam I	2
9	MKB 4409	Fiqh Munaqahat II	2
10	MKB 4410	Fiqh Mawaris I	2
11	MKB 4411	Peradilan Agama di Indonesia	2
12	MKB 4412	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
13	MKB 5413	Hadist Ahkam AS II	2
14	MKB 5414	Fiqh Mawaris II	2
15	MKB 5415	Hukum Acara PAeradilan Agama	2
16	MKB 5416	<i>Qawa'id Fiqhiyyah</i>	2
17	MKB 5417	Fiqh dan Manajemen ZISWAF	2
18	MKB 5418	Manajemen Konflik Keluarga	2
19	MKB 5419	Fiqh Muqarran	2
20	MKB 5420	Ilmu Falaq I	2
21	MKB 6421	Praktek Pengadilan Semu	2
22	MKB 6422	Ilmu Falaq II	2
23	MKB 6423	Sosiologi Hukum	2
24	MKB 6424	<i>Masail Fiqhiyyah</i>	2
25	MKB 6425	Mediasi Islam	2
26	MKB 6426	Konseling Keluarga	2
Jumlah Total			52

Komponen MKK

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKK 1501	Ulumul Qur'an	2
2	MKK 1502	Ulumul Hadits	2
3	MKK 1503	Pengantar Fiqh	2
4	MKK 1504	Sejarah Peradaban Islam	2
5	MKK 1505	Pengantar Ilmu Hukum	2
6	MKK 2506	Ilmu Kalam	2
7	MKK 2507	Ilmu Tafsir	2
8	MKK 2508	Ilmu Hadits	2
9	MKK 2509	Akhlak Tasawuf	2
10	MKK 2510	Tarikh Tasyrik	2
11	MKK 3511	Hukum Pidana	2
12	MKK 3512	Hukum Perdata	2
13	MKK 3513	Hukum Adat	2
14	MKK 4516	Fiqh Jinayat	2
15	MKK 4514	Hukum Acara Pidana	2
16	MKK 4515	Hukum Acara Perdata	2
17	MKK 6517	Filsafat Hukum Islam	2
18	MKK 7518	Perkemb. Pemikiran Hukum Islam Modern	2
Jumlah Total			36

Ketr:

- 1) Mata Kuliah Wajib Diambil = 146 SKS
- 2) Beban Studi Program S-1 PAI = 144 SKS
- 3) Mata Kuliah Non SKS = 2 SKS = 1,36%
- 4) Komponen MPK = 16 SKS = 10,81%
- 5) Komponen MBB = 17 SKS = 11,49%
- 6) Komponen MPB = 25 SKS = 16,89%
- 7) Komponen MKB = 52 SKS = 35,14%
- 8) Komponen MKK = 36 SKS = 24,32%

5. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Kurikulum *Ahwal Al-Syaksyiyah* merupakan seperangkat mata kuliah yang dikembangkan oleh program studi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa meraih kompetensi utamanya sebagai hakim Peradilan Agama. Selain untuk meraih kompetensi utama, mata kuliah tersebut juga ditujukan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang ingin meraih kompetensi tambahan sesuai dengan minat mereka masing-masing seperti: hakim profesional, pegawai KUA, mediator, advokat, mufti, dan ahli falak dengan memilih konsentrasi yang diinginkan.

Berdasarkan kompetensi lulusan utama yang diharapkan dari *Ahwal Al-Syaksyiyah*, maka mata kuliah yang ditawarkan pada mahasiswa per semester terdiri dari:

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 1101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK 1102	Bahasa Arab I *	2
3	MPK 1103	Bahasa Inggris I *	2
4	MPK 1104	Bahasa Indonesia	2
5	MKK 1501	Ulumul Qur'an	2
6	MKK 1502	Ulumul Hadits	2
7	MKK 1503	Pengantar Fiqh	2
8	MKK 1504	Sejarah Peradaban Islam	2
9	MKK 1505	Pengantar Ilmu Hukum	2
10	MBB 1201	Hifzil Qur'an I **	2
Jumlah			20

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 2105	Bahasa Arab II	2
2	MPK 2106	Bahasa Inggris II	2

3	MPK 2107	Filsafat Umum	2
4	MPB 2301	Metodologi Studi Islam	2
5	MPB 2302	Matematika Dasar	2
6	MKK 2506	Ilmu Kalam	2
7	MKK 2507	Ilmu Tafsir	2
8	MKK 2508	Ilmu Hadits	2
9	MKK 2509	Akhlak Tasawuf	2
10	MKK 2510	Tarikh Tasyrik	2
11	MBB 1202	Hifzil Qur'an II	2
Jumlah			20

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPK 3108	IAD/ ISD	2
2	MKK 3511	Hukum Pidana	2
3	MKK 3512	Hukum Perdata	2
4	MKK 3513	Hukum Adat	2
5	MKB 3401	Ushul Fiqh I**	2
6	MKB 3402	Fiqh Munaqahat I **	2
7	MKB 3403	Tafsir Ahkam I **	2
8	MKB 3404	Hukum Perkawinan di Indonesia	2
9	MKB 3405	Hukum Keluarga dalam Dunia Islam	2
10	MBB 3203	Aplikasi Komputer	3
11	MBB 3204	Praktek Ibadah	0
Jumlah			20

Semester IV

No	Kode	Mata kuliah	SKS
1	MKK 4516	Fiqh Jinayat	2
2	MKK 4514	Hukum Acara Pidana	

3	MKK 4515	Hukum Acara Perdata	
4	MKB 4406	Ushul Fiqh II	2
5	MKB 4407	Tafsir Ahkam II	2
6	MKB 4408	Hadits Ahkam I**	2
7	MKB 4409	Fiqh Munaqahat II	2
8	MKB 4410	Fiqh Mawaris I**	2
9	MKB 4411	Peradilan Agama di Indonesia	2
10	MKB 4412	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
Jumlah			20

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 5303	Metodologi Penelitian	3
2	MPB 5304	Statistik	2
3	MKB 5413	Hadist Ahkam AS II	2
4	MKB 5414	Fiqh Mawaris II	2
5	MKB 5415	Hukum Acara Peradilan Agama	2
6	MKB 5416	<i>Qawa'id Fiqhiyyah</i>	2
7	MKB 5417	Fiqh dan Manajemen ZISWAF	2
8	MKB 5418	Manajemen Konflik Keluarga	2
9	MKB 5419	Fiqh Muqarran	2
10	MKB 5420	Ilmu Falaq I	2
11	MBB 5205	Qiraatul Qutub I**	2
Jumlah			23

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 6305	Penulisan Karya Ilmiah	2
2	MKK 6517	Filsafat Hukum Islam	2
3	MKB 6421	Praktek Pengadilan Semu	2
4	MKB 6422	Ilmu Falaq II	2
5	MKB 6423	Sosiologi Hukum	2
6	MKB 6424	<i>Masail Fiqhiyyah</i>	2
7	MKB 6425	Mediasi Islam	2
8	MKB 6426	Konseling Keluarga	2
9	MBB 6206	Qiraatul Kutub II	2
10	MBB 6207	Kewirausahaan	2
Jumlah			20

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB 7307	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	6
2	MPB 7308	Seminar Hukum Keluarga Islam	2
3	MKK 7518	Perkemb. Pemikiran Hukum Islam Modern	2
Jumlah			10

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MBB 8208	KPM Berbasis PAR	4
2	MPB 8308	Skripsi	6
Jumlah			10

Ketr:

- * : *Wajib Lulus Matrikulasi Bahasa Arab & Inggris*
- ** : *Mata Kuliah Prasyarat*

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu, maka
belajarlalah untuk tenang dan sabar
(Saidina Umar bin Khattab)*

*Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya
hidup di tepi jalan dan dilempari orang
dengan batu, tetapi dibalas dengan buah
(Abu Bakar Sibli)*



TENAGA ADMINISTRASI & DOSEN TETAP STAI TAPAKTUAN

A. Eksistensi Dosen

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Tugas Dosen

Pada dasarnya, ada tiga tugas dosen di perguruan tinggi, yaitu: melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk masing-masing tugas dari kegiatan dosen tersebut akan diterangkan:

1. Tugas pendidikan dan pengajaran
 - a. Melaksanakan perkuliahan/ tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di

- laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel, studio/ kebun percobaan/ teknologi pengajaran;
 - b. Membimbing seminar mahasiswa;
 - c. Membimbing kuliah pengabdian pada masyarakat (KPM) dan praktik pengalaman lapangan (PPL);
 - d. Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan penelitian tugas akhir;
 - e. Penguji pada ujian akhir;
 - f. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - g. Mengembangkan program perkuliahan, antara lain: mengembangkan bahan pengajaran, menyampaikan orasi ilmiah, membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya dan melaksanakan kegiatan *detasheer* dan pencangkokan dosen.
2. Tugas penelitian
 - a. Menghasilkan karya penelitian;
 - b. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
 - c. Mengedit/menyunting karya ilmiah;
 - d. Membuat rancangan dan karya teknologi;
 - e. Membuat rancangan karya seni.
 3. Tugas pengabdian pada masyarakat
 - a. Menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintahan/pejabat negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya;
 - b. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
 - c. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat;

A. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang dimiliki STAI Tapaktuan saat ini, terdiri dari 18 orang. Selanjutnya, akan diberikan informasi tentang nama, bidang, dan jabatan yang terakHIR.

No	Nama/ NIP/ NIK	Tempo/ Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Maidar Darwis, M.Ag NIP. 19770808200501006 NIDN. 2008087703	Pantolon Las, 08 Agustus 1977	SAIPendidikan Islam IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
2	Rusdi Kurnia, M.Pd NIDN. 21021228701	Tapa Aduan, 01 Desember 1987	SA Universitas Negeri Malang
3	Zurnalis, S.Ag NIK. 2011 02 1973 004	Dase Dahan, 12 Februari 1973	SA IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
4	Indra Hidayat, M.Ag NIK. 2011 05 1973 003	Tapaktuan, 18 Mei 1973	SA Pendidikan Islam IAIN Ar-Raniry
5	Muhsin, MA NIDN. 2126108701	Meukek, 04 April 1981	SA Pendidikan Islam IAIN Ar-Raniry

1. Menjadi anggota dalam suatu panitia / badan pada perguruan tinggi;
2. Menjadi anggota panitia/adanya pada lembaga pemerintah;
3. Menjadi anggota organisasi/lembaga;
4. Lewati perguruan tinggi/ lembaga pendidikan; C aduk dalam panitia antar lembaga;
5. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional;
6. Berperan serta aktif dalam pertemuan nasional;
7. Mendirikan instansi/pengelolaan;
8. Menulis buku kejuruan/kejuruan;
9. Tempu yayoi presasi di bidang kejuruan dan sosial.

15	Fitriyasni, M.Si NIDN. 2110108201	Banda Aceh, 10 Oktober 1982	Pusat Studi Gender	S1 Universitas Indonesia
16	Erlil Safriza Al-Yusufi, Lc NIK. 2012 04 1979 016	Teupin Gajah, 15 April 1979	Pusat kajian & Keagamaan	S1 <i>Syar'iah wal Qamun</i> Al-Azhar, Cairo
17	Wahdini, ST.Kom NIK. 2013 01 1986 021	Takengon, 05 Januari 1986	Pusat Komputer	S1 Fakultas Teknik USM Banda Aceh
18	Zulfamin NIK. 2012 07 1979 020	Samadua, 01 Juni 1988	<i>Cleaning</i> <i>Service</i>	MAN 2 Banda Aceh

6	Taufik Hidayat, S.HI, MA NIK. 201308 1981017	Rantau Prapat, 12 Agustus 1981	Ketua Prodi ASY	S2 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7	Syukri, SE, ST.Kom NIK. 2012 03 1979 006	Singkil, 20 Maret 1979	Kepala Tata Usaha	Sarjana Ekonomi Unsyiah & Teknik Komputer USM
8	Anna Husna, S.Pd.I NIK. 2012 08 1988 011	Samalanga, 28 Agustus 1988	Kasubag Keupeg	S1 Bahasa Inggris IAIN Ar-Raniry
9	Nina Rahmanita, S.PdI NIK. 2012 01 1989 009	Samadua, 01 Jan 1989	Kasubag Kemahasiswaan	S1 Bimpen IAIN Ar-Raniry Bna
10	Sri Hidayati, S.Sos.I NIK. 2013 02 1987 019	Desa Tutong, 03 Februari 1987	Kasubag Perlengkapan	S1 Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry
11	Refa Malasari, S.Pd NIK. 2013 01 1986 022	Air Sialang, 02 Agustus 1988	Kasubag Akademik	S1 Bahasa Inggris Unsyiah Banda Aceh
12	Nasrijal, S. IP NIK. 2012 02 1988 008	Keude Padang, 02 Febr 1988	Kepala UPT Perpustakaan	S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry
13	Riza Nazlianto, Lc, MA NIDN. 9934000453	Sawang, 26 Juni 1984	Pusat Jaminan Mutu & PPL	S2 Ummudarman University, Sudan
14	Kaifal Muddin, S.HI NIK. 2012 12 1975 013	Krueng Batee, 25 Mei 1984	Pusat Penlit & Pengabdian	S1 Hukum Islam IAIN Ar-Raniry

C. Dosen Tetap

Dosen tetap yang tersedia di STAI Tapaktuan terdiri dari dua program studi yaitu dosen tetap pendidikan agama Islam dan hukum keluarga Islam.

1. Pendidikan Agama Islam

Dosen tetap prodi pendidikan agama Islam terdiri dari 10 orang yang sudah terdaftar di pangkalan data perguruan tinggi (PDPT), yaitu:

No	Nama/ NIK/NIDN	Bidang Keahlian	Pendidikan Akhir
1	Maidar Darwis, M.Ag NIP. 197708082005011006 NIDN. 2008087703	Pendidikan Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
2	Rusdi Kurnia, M.Pd NIDN. 21021228701	Pendidikan Bahasa Arab	S2 UIN Malang
3	Indra Hidayat, M.Ag NIK. 2011 05 1973 003	Pendidikan Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
4	Muhsin, MA NIDN. 2126108701	Pendidikan Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
5	Fitriasny, M.Si NIDN. 2110108201	Pendidikan Gender	S2 Universitas Indonesia
6	Ida Irhami, MA NIK. 2012 06 1976 014	Pendidikan Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
7	Anas, MA NIK. 2012 12 1975013	Pendidikan Islam	S2 IAIN Medan
8	Syukri Adani, M.Ed NIK. 2012 10 1982 042	Bahasa Inggris	S2 Flinders University, Australia
10	Hermanita, MA NIK. 2012 03 1985 048	Pendidikan Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

11	Ishak, M.Pd NIK. 2013 01 1962 055	Pendidikan IPA	S2 Universitas Negeri Semarang
12	Susina Herawati, S.PdI NIK. 2012 01 1988 043	Bahasa Arab	S1 Bahasa Arab IAIN Medan
13	Anna Husna, S.Pd.I NIK 2012 08 1988 012	Pendidikan Bhs Inggris	S1 Bahasa Inggris IAIN Ar-Raniry

2. Dosen Tetap ASY

Dosen tetap prodi hukum keluarga Islam terdiri dari 11 orang yang sudah terdaftar di pangkalan data perguruan tinggi (PDPT), yaitu:

No	Nama/ NIK/NIDN	Bidang Keahlian	Pendidikan
1	Riza Nazlianto, Lc, MA NIDN. 9934000453	Tafsir	S2 Ushuluddin Ummudarman University, Sudan
2	Iskandar, MA NIK. 2012 02 1974 047	Fiqh Muanaqahat	S2 Fiqh Muanaqahat UIN Jakarta
3	Dian Anggraini, M. TESOL NIK. 2012 05 1981 040	Bahasa Inggris	S2 Deakin University, Australia
4	Rasyiddin, Lc, MA NIK. 2013 03 1984 041	Pemikiran Islam	S2 Zaitunah University, Tunisia
5	Alizar Usman, S.Ag. MH NIDN. 2117116901	Fiqh dan Hukum	S2 Hukum USU Sumatera Utara
6	Muhammad Iqbal, MA NIDN. 21040681101	Hukum Islam	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
7	Yuhasnidar, M.Ag NIK. 2013 08 1979 058	Fiqh Modern	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
8	Hermalinda, MA NIK. 2013 06 1980 052	Fiqh Modern	S2 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
9	Oktariadi, MA NIDN. 2126108701	Muamalah/ Ekonomi	S2 Ekonomi Islam IAIN Imom Bon

		Islam	Padang
10	Mihfa Rizkiya, M.HI	Hukum Islam	S2 Hukum Islam, IAIN Medan
11	Khairuddin, S.Ag, MA NIK. 2012 03 1972 046	Ulumul Hadits	S2 UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
12	Erli Safriza Al-Yusuf, Lc NIK. 2012 04 1979 016	Qanun/ Fiqh	S1 <i>Syari'ah</i> Al-Azhar, Cairo
13	Kaifal Muddin, S. HI NIK. 2012 05 1984 015	Fiqh Jinayat	S1 Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry
14	Zurnalis, S.Ag NIK. 2011 02 1973 004	Fiqh Muaqaran	S1 Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry

3. Dosen tidak tetap

STAI tapaktuan memiliki beberapa orang dosen tidak tetap, baik yang ada di prodi pendidikan agama Islam maupun hukum keluarga Islam, yaitu:

No	Nama/ NIK/NIDN	Bidang Keahlian	Pendidikan
1	Hasanah, M.Pd	Pendidikan Matematika	S2 Universitas Negeri Medan
2	Aulia Fitri, MA	Pendidikan Bhs Inggris	S2 Universitas Gajah Mada Yogyakarta
3	Hasanah, M.Pd	Pendidikan Matematika	S2 Universitas Negeri Medan
4	Rasima, M.Pd	Pendidikan	S2 Pendidikan, Unsyiah, Bna
5	Bakti Ritonga, MH	Ilmu Hukum	S2 Universitas Sumatera Utara
6	Dra. Hj. Eli Darmi	Bahasa Indonesia	S1 Bahasa Indonesia Unsyiah
7	Yusliadi, S.Fil.I	Filsafat & Filsafat Ilmu	S1 Filsafat IAIN Ar-Raniry

*Yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang berakhlak paling mulia
(Rasulullah SAW)*

*Bukan kecerdasan anda, melainkan sikap andalah yang akan mengangkat anda dalam kehidupan
(Syaiikhuna Tabrani. ZA Al-Asyhi)*



ETIKA MAHASISWA & AKADEMIK

Di kampus STAI Tapaktuan, selain penguasaan ilmu pengetahuan agama, bahasa dan teknologi informatika, juga menciptakan keteladanan dan akhlak karimah di kalangan segenap civitas akademika yang dituangkan dalam Keputusan Ketua STAI Tapaktuan Nomor 14 Tahun 2012, sehingga memiliki daya ikat bagi segenap civitas akademika STAI Tapaktuan.

A. Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos*, dan bahasa Arab disebut dengan *akhlak*, yang berarti karakter, watak kesusilaan, prilaku atau adat kebiasaan dalam bertingkah laku. Etika lebih berkaitan dengan sumber/pendorong terjadinya tingkah laku/ perbuatan ketimbang dengan tingkah laku itu sendiri. Dengan demikian etika bisa merujuk pada hal yang paling abstrak sampai yang paling konkrit dari rangkaian proses terciptanya tingkah laku manusia.

Dalam konteks kekinian, etika adalah refleksi kritis terhadap moralitas. Pada prinsipnya, etika

menghimbau orang untuk bertindak sesuai dengan moralitas. Secara rasional bahwa ia memang sudah sepatutnya bertindak seperti itu. Pada intinya, etika bermaksud membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggungjawabkan karena setiap tindakannya selalu lahir dari keputusan pribadi yang bebas dan dapat dipertanggungjawabkan tindakannya itu, karena memang ada argumen-argumen yang kuat, mengapa ia bertindak begitu ataupun begini.

Dalam konteks penggunaannya yang lebih khusus, etika dapat mewakili nilai-nilai dan ide-ide tertentu dalam perwujudan praktisnya. Salah satu yang paling menonjol dalam kaitan ini adalah etika profesi yang merupakan buah upaya para profesional yang menghimpun, menata dan membangun kesepakatan tentang batas-batas yang harus ditaati dalam lingkup profesi tertentu. Dalam tataran yang lebih praktis, etika biasanya dikaitkan dengan penerapan penghargaan, sanksi, masing-masing bagi penegakan dan pelanggaran. Etika profesi dirinci dan dipertegas dalam suatu rangkaian aturan yang dinamai kode etik. Kode etik tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai dalam terminologi abstrak, tetapi mengidentifikasi nilai tersebut dalam kasus-kasus praktis yang dapat dilihat secara langsung dalam aktivitas keseharian profesional dalam lingkup kerja tertentu. Dengan demikian kode etik dapat dipahami sebagai rambu-rambu praktis dalam menetapkan apakah nilai etika tertentu diterapkan atau dilanggar.

Dalam perspektif ini akan terlihat jelas bahwa etika akademik adalah bagian dari etika profesi. Etika akademik, dengan demikian, adalah nilai-nilai dan ide-ide yang semestinya diterapkan dalam perilaku keseharian setiap individu yang berprofesi sebagai akademisi. Akademisi mencakup seluruh individu yang bekerja untuk institusi ilmiah tertentu, baik

sebagai tenaga dosen maupun mahasiswa dan staf administrasi. Dengan demikian, maka etika akademik adalah nilai-nilai etis yang mesti diketahui, diyakini dan diterapkan oleh seluruh dosen, staf administratif maupun mahasiswa STAI Tapaktuan dalam pelaksanaannya.

B. Sumber Rumusan Etika Akademik

Islam merupakan sebuah agama yang mengandung nilai-nilai yang komprehensif (*kaffah*) yang menawarkan serangkaian ajaran etika/akhlak yang sangat lengkap dan komplek dalam berbagai dimensi kehidupan. Al-Qur'an dan Hadits banyak menekankan betapa sentralnya posisi etika (akhlak) dalam kehidupan umat Islam. Dengan demikian, sumber utama rumusan etika akademik ini adalah Qur'an dan Hadist. Di samping itu, ijtihad para pemikir Islam tentang etika, baik ulama klasik maupun modern akan menjadi rujukan etika STAI Tapaktuan Aceh Selatan.

KEPUTUSAN KETUA STAI TAPAKTUAN

Nomor: 14/STAI.01/KS/PP.00.9/2013

Tentang:

Tata Tertib Mahasiswa STAI Tapaktuan

- | | |
|-----------|--|
| Menimbang | : 1. bahwa dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan STAI Tapaktuan; |
| | 2. bahwa untuk menciptakan suasana yang lebih tertib dan religius di kampus, sehingga tercapainya iklim yang kondusif bagi pelaksanaan pembelajaran di kampus; |
| | 3. bahwa untuk menghindari terjadinya sikap-sikap mahasiswa yang tidak sesuai dengan tuntutan ajaran Islam; |
| | 4. bahwa perlu diterbitkan keputusan Ketua STAI Tapaktuan tentang tata tertib mahasiswa. |
| Mengingat | : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; |
| | 2. Keputusan Menteri Agama Nomor: DJ.1/149/2012 tentang Pendirian STAI Tapaktuan; |
| | 3. Keputusan Ketua YPI al-Islam Tapaktuan Tahun 2011, tentang Statuta STAI Tapaktuan; |
| | 4. Keputusan Ketua STAI Tapaktuan Nomor: 59 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja STAI Tapaktuan; |

- Memperhatikan : 1. Merujuk pada Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R. I. Nomor 255 tahun 2007 tentang tata Tertib Mahasiswa PTAI;
2. Hasil lokakarya tata tertib mahasiswa dan etika akademik, yang dihadiri unsur oleh unsur pimpinan, karyawan, dosen dan mahasiswa STAI Tapaktuan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua STAI Tapaktuan Tentang Tata Tertib Mahasiswa

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Tata tertib adalah aturan-aturan tentang hak, kewajiban, larangan, pelanggaran, penghargaan dan pemberian hadiah serta sanksi bagi mahasiswa STAI Tapaktuan;
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar belajar di STAI Tapaktuan;
3. Hak adalah sesuatu yang seharusnya diterima mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib ini;
4. kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib ini;
5. Pelanggaran tata tertib adalah setiap perkataan, perbuatan, sikap perilaku dan cara berbusana mahasiswa yang bertentangan dengan ketentuan tata tertib ini.

6. Sanksi adalah akibat hukum yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib ini;
7. Pihak yang berwenang memberikan sanksi adalah pihak yang menetapkan dan menjatuhkan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib ini;
8. Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi internal kemahasiswaan STAI Tapaktuan sebagaimana diatur dalam Statuta;
9. Ketua adalah pimpinan tertinggi di kampus STAI Tapaktuan;
10. Direktur adalah pimpinan pusat pengembangan lingkungan STAI Tapaktuan;
11. Ketua program studi adalah pimpinan program studi yang ada di lingkungan STAI Tapaktuan;
12. Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik adalah institusi terdiri dari Ketua, Pembantu Ketua I dan II dan III, Pusat Pengembangan, Kepala Tata Usaha (KTU), Dewan Pembina Mahasiswa (DPM) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) di STAI Tapaktuan;
13. Dosen adalah tenaga pendidik pada STAI Tapaktuan yang khusus diangkat dengan tugas utama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
14. Pegawai/karyawan adalah tenaga administratif yang diangkat dengan Surat Keputusan Khusus untuk menangani tugas-tugas administrasi;
15. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademika untuk melaksanakan sesuatu yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri, sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan yang berlaku;
16. Pakaian mahasiswa adalah pakaian yang dikenakan mahasiswa STAI Tapaktuan sesuai dengan syaria Islam.

BAB II TUJUAN DAN FUNGSI

Pasal 2

Tujuan dan fungsi tata tertib ini, yaitu:

1. Untuk menjamin tegaknya tata tertib mahasiswa demi terciptanya suasana kampus yang kondusif serta terlaksananya tri dharma perguruan tinggi;
2. Menjadi pedoman tentang hak, kewajiban, larangan, pelanggaran, dan sanksi yang berlaku bagi mahasiswa di lingkungan STAI Tapaktuan.

BAB III HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Pasal 3

Setiap mahasiswa STAI Tapaktuan berkewajiban:

1. Menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam dan akhlak mulia.
2. Memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus;
3. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater;
4. Menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen dan karyawan STAI Tapaktuan;
5. Memelihara hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat di dalam dan di luar kampus;
6. Berpakaian sopan, rapi, bersih, dan menutup aurat, terutama di lingkungan kampus pada saat kuliah, ujian dan ketika berurusan dengan dosen, karyawan maupun pimpinan STAI Tapaktuan. Khususnya bagi mahasiswi wajib berbusana muslimah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam;
7. Wajib menjaga barang dan inventaris STAI Tapaktuan yang dipakai, dan sebelumnya diwajibkan membuat permohonan izin pemakaian fasilitas yang diperlukan dan peruntukannya;

8. Memberitahukan kepada pihak pimpinan atas segala kegiatan yang akan dan sedang dilaksanakan;
9. Mengembangkan sikap ilmiah, misalnya menyampaikan pendapat selalu didukung dengan data yang objektif menggunakan argumentasi dengan rasional bukannya emosional.

Pasal 4

Setiap mahasiswa STAI Tapaktuan berhak untuk:

1. Memperoleh pendidikan dan pengajaran dari pimpinan dan dosen dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sesuai dengan kaidah keislaman, etika, susila dan tata tertib yang berlaku;
2. Menggunakan dan mengembangkan kebebasan akademik secara bertanggung jawab guna mendalami ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada STAI Tapaktuan;
3. Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Menyampaikan aspirasi dan pendapat, baik secara lisan atau tertulis secara etis serta bertanggung jawab;
5. Memperoleh pelayanan yang layak dibidang akademik, pengembangan penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan;
6. Memanfaatkan sarana dan prasarana STAI Tapaktuan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV LARANGAN

Pasal 5

Setiap mahasiswa STAI Tapaktuan dilarang:

1. Memakai kaos oblong/tidak berkerah, celana jeans atau lea/baju yang sobek, sarung, sandal, topi (pet), rambut panjang, anting, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato, pakaian ketat dan transparan, rok/celana diatas mata kaki, baju pendek, (khusus perempuan), tanpa jilbab, dan memfungsikan sepatu jadi sandal;
2. Ngebut, boncengan lebih dari dua orang, membuka saringan knalpot sehingga mengakibatkan kebisingan dan mengganggu ketenangan serta kenyamanan kegiatan akademik, serta meletakkan kendaraan tidak ditempat parkir yang telah ditentukan;
3. Menggunakan kantor sekretariat diluar batas yang telah ditetapkan kecuali memperoleh izin dari STAI Tapaktuan, menggunakan kantor sekretariat sebagai tempat menginap, memasak, mencuci, menjemur pakaian, dan aktivitas rumah tangga lainnya serta menempelkan brosur-brosur disembarang tempat;
4. Saat mengikuti perkuliahan: masuk ruangan kuliah terlambat, tanpa izin dan mengucapkan salam, mengobrol dalam ruangan saat perkuliahan sedang berlangsung, dan/ atau duduk berdampingan laki-laki dan perempuan, serta membawa catatan dan menyontek ketika ujian berlangsung;
5. Melakukan kecurangan akademik dalam bentuk plagiat, praktek perjokian, memalsukan nilai, tanda tangan dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan;
6. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral serta susila, seperti: membunuh, merampok, mencuri, meminum-minuman keras,

- menggunakan dan/atau melakukan transaksi jual narkoba, berbuat zina, tidak melaksanakan shalat, tidak menjalankan puasa ramadhan, tindakan anarkis kriminal dan perbuatan tercela lainnya seperti mengucapkan kata-kata kotor dan penghinaan kepada pimpinan dan dosen serta karyawan STAI Tapaktuan;
7. Melakukan tindakan campur tangan kepentingan organisasi ekstra kampus dalam pengambilan kebijakan organisasi intra kampus;
 8. Merusak sarana dan prasarana kampus STAI Tapaktuan.

BAB V PELANGGARAN

Pasal 6

Pelanggaran tata tertib ini ada tiga macam, yaitu:

1. Pelanggaran ringan adalah pelanggaran tata tertib yang berlaku dan menimbulkan kerugian moral bagi mahasiswa STAI Tapaktuan, di antaranya: kaos oblong/tidak berkerah, celana jeans atau lea/baju yang sobek, sarung, sandal, topi (pet), rambut panjang, anting, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato, pakaian ketat dan transparan, rok/celana diatas mata kaki, baju pendek, (khusus perempuan), tanpa jilbab, dan memfungsikan sepatu jadi sandal. Ngebut, boncengan lebih dari dua orang, membuka saringan knalpot sehingga mengakibatkan kebisingan dan mengganggu ketenangan serta kenyamanan kegiatan akademik, serta meletakkan kendaraan tidak ditempat parkir yang telah ditentukan, menggunakan kantor sekretariat diluar batas yang telah ditetapkan kecuali memperoleh izin dari pihak STAI Tapaktuan, menggunakan kantor sekretariat sebagai tempat menginap, memasak, mencuci, menjemur pakaian, dan aktivitas rumah tangga lainnya serta menempelkan brosur-brosur disembarang tempat;

- saat mengikuti perkuliahan: masuk ruangan kuliah terlambat, tanpa izin dan mengucapkan salam, mengobrol dalam ruangan saat perkuliahan sedang berlangsung, dan/atau duduk berdampingan laki-laki dan perempuan, serta membawa catatan dan menyontek ketika ujian berlangsung;
2. Pelanggaran sedang adalah pelanggaran terhadap tata tertib yang dapat menimbulkan kerugian moral dan material bagi STAI Tapaktuan, di antaranya melakukan kecurangan akademik dalam bentuk plagiat, praktek perjokian, memalsukan nilai, tanda tangan dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan;
 3. Pelanggaran berat adalah pelanggaran terhadap tata tertib, peraturan, perundang-undangan yang berlaku yang mendatangkan kerugian moral, dan material bagi STAI Tapaktuan, serta tidak dapat ditolerir lagi oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik STAI Tapaktuan, di antaranya melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral serta susila, seperti: membunuh, merampok, mencuri, meminum-minuman keras, menggunakan dan/atau melakukan transaksi jual beli narkoba, berbuat zina, tidak melaksanakan shalat, tidak menjalankan puasa ramadhan, tindakan anarkis dan kriminal dan perbuatan tercela lainnya seperti mengucapkan kata-kata kotor dan penghinaan kepada pimpinan dan dosen serta karyawan STAI Tapaktuan.

BAB VI SANKSI

Pasal 7

Sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib mahasiswa terdiri atas:

1. Teguran lisan dan tulisan;

2. Pembayaran ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang;
3. Tidak mendapatkan pelayanan akademik kemahasiswaan;
4. Pencabutan hak mengikuti kegiatan akademik;
5. Pencabutan hak mengikuti semua kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu;
6. Penangguhan dan/atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu dalam satu semester;
7. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dan/atau kemahasiswaan dengan tetap berkewajiban membayar SPP dan dihitung sebagai masa studi aktif;
8. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa;
9. Dilaporkan kepada pihak yang berwajib apabila melanggar Undang-Undang jika dipandang perlu.

BAB VII BENTUK SANKSI Pasal 8

Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Sanksi ringan: (a) teguran lisan dan tulisan. (b) ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang; (c) dikeluarkan dari kegiatan kuliah atau ujian; (d) Tidak diberikan pelayanan administrasi dan akademik selama 1 (satu) bulan oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik STAI Tapaktuan;
2. Sanksi sedang: (a) pencabutan hak mengikuti semua kegiatan akademik selama 1 (satu) semester; (b) pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu, atau seluruh mata kuliah dalam 1 (satu) semester; (c) Penangguhan ijazah/transkrip nilai akademik skorsing selama satu semester, dan membuat surat pernyataan secara tertulis tidak akan mengulangi pelanggaran serupa; (d) bentuk sanksi lain yang

- pandang sesuai oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik STAI Tapaktuan;
3. Sanksi berat: (a) pemberhentian dari status sebagai mahasiswa STAI Tapaktuan; (b) pencabutan gelar akademik; (c) melaporkan kepada pihak yang berwajib (Polri), untuk di berikan tindakan dan hukuman yang tegas.

BAB VIII PIHAK YANG BERWENANG MENJATUHKAN SANKSI

Pasal 9

Pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi adalah:

1. Ketua jurusan/prodi, dosen atau pegawai/karyawan untuk sanksi ringan atas pelanggaran tata tertib mahasiswa;
2. Kepala Tata Usaha (KTU), pusat program pengembangan untuk sanksi sedang atas pelanggaran tata tertib mahasiswa;
3. Ketua STAI untuk sanksi berat atas pelanggaran tata tertib mahasiswa.

BAB IX TATA CARA PEMBERIAN SANKSI

Pasal 10

1. Penjatuhan sanksi ringan oleh ketua program studi, dosen atau pegawai/ karyawan didasarkan pada hasil temuan pelanggaran ringan oleh mahasiswa;
2. Penjatuhan sanksi sedang oleh Kepala Tata Usaha dan Pusat Pengembangan:
 - a. Kepala Tata Usaha menjatuhkan sanksi sedang setelah mendengarkan pihak yang terkait;
 - b. Penjatuhan sanksi sedang ditetapkan dengan surat keputusan;
3. Penjatuhan sanksi berat oleh Ketua STAI Tapaktuan:

- a. Ketua STAI menjatuhkan sanksi berat berdasarkan Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik STAI Tapaktuan yang tembusannya disampaikan kepada orang tua atau wali mahasiswa;
- b. Mahasiswa yang dikenakan sanksi dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Dewan Kehormatan Tata Tertib dan Etika Akademik STAI Tapaktuan atas penjatuhan sanksi berat dalam tenggang waktu 7 x 24 jam saja surat keputusan pemberian sanksi diterbitkan.

BAB X PERLINDUNGAN SAKSI PELAPOR, PEMBELA DAN REHABILITASI

Pasal 11

1. Setiap yang melihat pelanggaran ringan dan sedang harus menegur/ menyampaikan pada tingkat pimpinan yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti;
2. Setiap pelanggaran sedang dan berat harus dilaporkan secara lisan dan tertulis kepada akademik dan ditransmisikan tembusan ketua STAI dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 12

Saksi pelapor berhak mendapatkan perlindungan keamanan dan keselamatan dari pihak STAI Tapaktuan.

Pasal 13


Mahasiswa yang dinyatakan melanggar tata tertib dan etika akademik dapat mengajukan pembelaan diri jika sanksi yang dijatuhkan dipandang tidak sesuai dengan asas keadilan dan kemanusiaan.

Pasal 14

Rehabilitasi diberikan kepada mahasiswa yang tidak terbukti melakukan pelanggaran.

BAB XI

1. *Tiada yang lebih baik dari dua kebaikan: Beriman pada Allah dan bermanfaat bagi manusia.*
2. *Tiada yang lebih buruk dari dua kejahatan: Syirik pada Allah dan merugikan manusia*
(Syaikhuna Tabrani, ZA Al-Asyhi)


Darwis, M.Ag
NIP.19770808 200501 1 006

Tembusan:

- 1) Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah di Tapaktuan
- 2) Kopertais Wilayah V Aceh di Banda Aceh;
- 3) Para Pembantu Ketua di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 4) Ketua Program Studi di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 5) Ketua Pusat Pengembangan di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 6) Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa STAI Tapaktuan.

**KEPUTUSAN KETUA STAI TAPAKTUAN
Nomor: 15/STAI.01/KS/PP.009/2013**

**Tentang:
Etika Akademik STAI Tapaktuan**

- Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI), orientasi kependidikan di STAI Tapaktuan bertujuan, selain untuk penguasaan ilmu pengetahuan agama, bahasa dan teknologi informatika, juga menciptakan serta menjunjung tinggi keteladanan akhlak;
- b. bahwa untuk mewujudkan visi STAI Tapaktuan yang unggul dalam menyiapkan sarjana agama Islam yang profesional, kompeten, kompetitif dan berkarakter Islami. Karena itu, dirasa perlu adanya rumusan etika akademik sebagai pedoman bagi seluruh dosen, pegawai dan mahasiswa;
- c. bahwa etika akademik ini ditetapkan sebagai pedoman yang wajib dijunjung tinggi oleh dosen, karyawan dan mahasiswa STAI Tapaktuan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2004 tentang Sertifikasi Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan

- Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor: DJ.1/149/2012 tentang Pendirian STAI Tapaktuan;
5. Keputusan Ketua YPI Al-Islam Tapaktuan Tahun 2011, tentang Statuta STAI Tapaktuan .
- Memperhatikan : 1. Semakin intensnya hubungan civitas akademika STAI Tapaktuan dengan masyarakat di kampus, baik di tingkat nasional, regional, dan global;
2. Hasil Lokakarya Tata Tertib Mahasiswa dan Etika Akademik STAI Tapaktuan tanggal 10 Oktober 2012, yang dihadiri oleh pimpinan dan fungsionaris lembaga mahasiswa STAI Tapaktuan.

Menetapkan : **MEMUTUSKAN
KEPUTUSAN KETUA STAI
TENTANG ETIKA AKADEMIK**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal I

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Etika akademik dimaksudkan sebagai acuan dosen, karyawan dan mahasiswa yang berkaitan dengan kedudukan sebagai anggota civitas akademika STAI Tapaktuan pribadi muslim, anggota masyarakat dan sebagainya;
2. Karakteristik di sini adalah ciri khusus atau ciri khas yang dimiliki oleh civitas akademika;
3. Civitas akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen, karyawan dan mahasiswa STAI Tapaktuan;
4. Ketua adalah pemimpin tertinggi di STAI Tapaktuan.

5. Dosen adalah tenaga edukatif yang mengajar di STAI Tapaktuan;
6. Karyawan adalah sebagai tenaga akademik yang bertugas di STAI Tapaktuan;
7. Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan di STAI Tapaktuan secara penuh.

BAB II KARAKTERISTIK DOSEN, KARYAWAN DAN MAHASISWA STAI TAPAKTUAN

Pasal 2

Karakteristik dosen STAI Tapaktuan sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Allah Swt, bersikap ilmiah, jujur dan adil;
2. Berakhlak mulia, istiqamah, wara', tawadu, khudhu, sabar dan qana'ah;
3. Taat beribadah dan menegakkan syiar Islam;
4. Menegakkan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*;
5. Memelihara dan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, serta bertanggung jawab dan mengamalkannya;
6. Senantiasa berusaha menuntut ilmu pengetahuan, tidak menyia-nyiakan waktu, siap belajar dari sumber manapun, rajin meneliti dan membina kreativitas;
7. *Zuhud*, tidak mencari dan menggunakan ilmu pengetahuan hanya untuk tujuan harta, prestise dan popularitas semata;
8. Terbuka dan menghargai orang lain;
9. Rendah hati dan berani mengakui kelemahan/kesalahannya;
10. Mengajar demi keridhaan Allah swt dan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyiaran agama;
11. Mencintai dan menghargai mahasiswa serta bersedia membantu mereka dalam batas-batas kemampuannya;

12. Bersungguh-sungguh dalam mengajar dan membimbing mahasiswa;
13. Memperlakukan mahasiswa dengan benar, jujur dan adil;
14. Tepat waktu dan disiplin;
15. Terbuka dan selektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 3

Karakteristik karyawan STAI Tapaktuan adalah:

1. Bertaqwa kepada Allah Swt, bersikap ilmiah, jujur dan adil;
2. Berakhlak mulia, istiqamah, wara' tawadu, khudhu, sabar dan qana'ah;
3. Memiliki ketaatan beribadah dan menegakkan syiar Islam;
4. Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada mahasiswa;
5. Menegakkan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*;
6. Bertanggung jawab dan cinta profesi;
7. Menjunjung tinggi Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
8. Menjunjung tinggi prinsip melayani;
9. Bersikap jujur dan adil terhadap yang dilayani;
10. Membangun hubungan baik dengan orang lain, rekan kerja, bawahan, atasan dan masyarakat;
11. Menjunjung tinggi prinsip efisiensi;
12. Mengembangkan diri secara kreatif;
13. Disiplin dalam melaksanakan tugas.

Pasal 4

Karakteristik mahasiswa STAI Tapaktuan sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan yang tinggi terhadap agama Islam dan bertaqwa kepada Allah Swt;
2. Beragama Islam;
3. Belajar, berusaha, berdoa;
4. Memiliki kesadaran terhadap penegakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan;

5. Memiliki kesediaan dan keterbukaan terhadap pembaharuan dan kemajuan;
6. Berorientasi terhadap pengembangan masyarakat dan masa depan;
7. Memiliki rencana yang matang dalam setiap tindakan;
8. Menghargai efisiensi;
9. Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain;
10. Mempercayai diri sendiri;
11. Memiliki kesadaran terhadap demokrasi dan keadilan.

BAB III ETIKA KEHIDUPAN AKADEMIKA

Pasal 5

Sebagai generasi muda:

1. Mahasiswa STAI Tapaktuan wajib mengamalkan syari'at Islam, Pancasila dan UUD 1945;
2. Ikut bertanggung jawab atas peningkatan harkat dan martabat bangsa dalam mencapai cita-cita bangsa Indonesia;
3. Ikut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara.

Pasal 6

Sebagai insan akademis:

1. Mendalami, memelihara, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dan ilmu pengetahuan, serta kebudayaan untuk kemajuan agama dan bangsa;
2. Ikut bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam memelihara dan pengembangan STAI Tapaktuan serta dunia pendidikan pada umumnya;
3. Menjaga dan meningkatkan kelestarian hubungan baik antara sesama mahasiswa dalam rangka menyelaraskan

- gerak dan langkah kegiatan mahasiswa baik di kehidupan kampus maupun luar kampus;
4. Mengutamakan nilai-nilai ilmiah, dan dengan kreatifitas dan inovasinya dapat mengembangkan dharma dan bhaktinya untuk agama, bangsa dan negara;
 5. Mencerminkan integrasi cipta, rasa dan karya yang menjunjung tinggi kepribadian yang utuh dan saleh;
 6. Dengan berlandaskan prinsip kebebasan mimbar mahasiswa membela keadilan serta kebenaran dengan segala pertanggung jawaban pada diri sendiri pada masyarakat dan kepada Allah Swt;
 7. Mengutamakan nilai-nilai rasional dan obyektif ilmiah dengan cara demokrasi.

Pasal 7

Sebagai mahasiswa STAI Tapaktuan:

1. Mahasiswa STAI Tapaktuan melalui organisasi lembaga kemahasiswaan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam bentuk peran *social control* terhadap kebijakan pemerintah dalam usaha pembaharuan dan pengembangan bangsa;
2. Mahasiswa STAI Tapaktuan menghargai pendapat dan pandangan dosen dan karyawan atau pendapat orang lain;
3. Mahasiswa STAI Tapaktuan membina suasana pergaulan yang Islami didalam kampus, untuk menunjang proses perkuliahan;
4. Mahasiswa STAI Tapaktuan dapat menyalurkan aspirasinya melalui lembaga intra kemahasiswaan dalam kampus;
5. Mahasiswa STAI Tapaktuan membina suasana kehidupan kampus yang ilmiah, Islamiyah, *akhlaq* aman, serasi, rapi dan indah;

6. Organisasi mahasiswa intra kampus melaksanakan bimbingan akademik kepada para anggotanya.

Pasal 8

Dalam mengikuti kuliah tatap muka, mahasiswa STAI Tapaktuan harus mematuhi aturan tata tertib perkuliahan yang berlaku.

Pasal 9

Dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, mahasiswa STAI Tapaktuan harus mentaati tata tertib dan peraturan serta persyaratan-persyaratan yang berlaku di perpustakaan.

Pasal 10

Dalam memanfaatkan fasilitas laboratorium, mahasiswa harus mentaati tata tertib dan peraturan serta persyaratan-persyaratan yang berlaku di laboratorium STAI Tapaktuan.

Pasal 11

Dalam menggunakan fasilitas akademik, mahasiswa harus menjaga terlaksananya tertib akademik dengan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh STAI Tapaktuan.

Pasal 12

1. Dalam menggunakan fasilitas material, mahasiswa STAI Tapaktuan harus menjaga dan memelihara semua fasilitas yang ada di dalam kampus, baik dari segi kebersihan maupun keamanannya;
2. Menggunakan fasilitas material sesuai dengan fungsinya;
3. Menjaga kelestarian dan kebersihan kampus.

Pasal 13

Sebagai calon ilmuwan yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengalaman ilmu bagi masyarakat bangsa, negara dan agama, maka mahasiswa STAI Tapaktuan hendaknya:

1. Menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya, sehingga menjadi sarjana yang dapat mengembangkan ilmu dan amalnya bagian masyarakat;
2. Aktif mengemukakan pendapatnya mengenai materi dan metode pendidikan yang didapatkannya untuk pengembangan ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pasal 14

Bagi Mahasiswa STAI Tapaktuan dalam mengajukan skripsi harus memiliki dan melampirkan persyaratan sebagai berikut;

1. Sertifikat Orientasi Mahasiswa (OSPEK);
2. Sertifikat Matrikulasi Bahasa Arab dan Inggris;
3. Sertifikat Hifzil Qur'an;
4. Sertifikat Komputer;
5. Sertifikat *Qiraatul Qutub*;
6. Sertifikat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM);
7. Nilai Ujian Konfrehensif (ujian kompetensi mahasiswa) sesuai dengan program studi.

BAB IV

ETIKA PERGAULAN & PENAMPILAN CIVITAS AKADEMIKA STAI TAPAKTUAN

Pasal 15

Dalam pergaulan, civitas akademika STAI Tapaktuan wajib:

1. Mempertahankan dan merealisasikan nilai-nilai keikhlasan yang menggambarkan identitas mahasiswa;
2. Mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap almamater;
3. Mempunyai kepekaan sosial yang tinggi dengan jiwa yang mewujudkan hubungan yang harmonis dengan

dilakukan untuk membina dan mengembangkan masyarakat, serta memiliki Kepedulian terhadap masalah-masalah Etika Akademik STAI Tapaktuan.

4. Bersikap dewasa dan rasional dalam setiap tingkah laku;

BAB VI

5. Berusaha senantiasa **BERMUTU** dan meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dan menghindari terjadinya pertikaian yang dapat **Pasal 19** citra almamater;

6. Hal yang baik diutamakan dalam Etika Akademik STAI Tapaktuan baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus;

7. Senantiasa menjaga batas-batas pergaulan antara pria dan wanita sesuai dengan **Pasal 20** ajaran Islam.

Etika akademik STAI Tapaktuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pasal 16

Penampilan civitas **STAI Tapaktuan** meliputi:

1. Berbicara dan berpakaian STAI Tapaktuan, lingkungan kampus, baik di dalam maupun di luar aktivitas akademika.
2. Pakaian olah raga civitas akademika STAI Tapaktuan ialah pakaian yang sesuai ajaran agama Islam.
3. Rambut dipangkas **Pangkas Rambut** bagi pria.

NIP.19770808 200501 1 006

BAB V

TEKUNAN ETIKA AKADEMIK

- 1) Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah di Tapaktuan;
- 2) Kopertais Wilayah Aceh di Banda Aceh;
- 3) Para Pembantu Ketua di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 4) Ketua Program Studi di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 5) Ketua Organisasi Pengabdian Masyarakat di Lingkungan STAI Tapaktuan;
- 6) Ketua Organisasi Mahasiswa di Lingkungan STAI Tapaktuan.

Pasal 18

Civitas akademika STAI Tapaktuan mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi atas pelanggaran etika akademik ini adalah sepenuhnya dari kampus yang



**CARA BELAJAR DI KAMPUS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
TAPAKTUAN**

A. Kiat-kiat Belajar di Kampus

Menyelesaikan studi di perguruan tinggi dalam waktu yang relatif singkat adalah impian seluruh mahasiswa, keluarga dan orang tuanya. Untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan seperti itu tidaklah semudah membalikan telapak tangan, hal itu hanya mampu diucapkan tanpa realisasi yang mata karena cara belajar di perguruan tinggi lebih bersifat mandiri dibandingkan cara belajar pada jenjang SLTP yang lebih banyak dibimbing secara langsung oleh para guru. Oleh karena itu, mahasiswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dalam belajar di perguruan tinggi, selalu gagal mencapai gelar kesarjanaan tepat waktu seperti yang dicita-citakannya. Sekalipun mahasiswa tersebut berhasil menyelesaikan studinya, biasanya sering memakan waktu yang lebih lama dari waktu yang seharusnya.

Karena itu, ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya

perguruan tinggi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran mengikuti kuliah

Dalam sistem perkuliahan pada umumnya para mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kuliah tatap muka minimal 75% dalam satu semester. Agar berhasil mendapatkan tambahan pengetahuan dari dosen dalam kegiatan perkuliahan tersebut maka sebelum berangkat ke kampus setiap mahasiswa harus sudah mempersiapkan diri dengan membaca terlebih dahulu buku-buku wajib dari materi kuliah yang akan disampaikan oleh dosen pada hari itu. Untuk mengetahui jenis buku wajib dan materi yang akan disampaikan oleh dosen, dapat diketahui dari Satuan Acara Perkuliahan (SAP), ataupun silabus yang biasanya diberikan oleh dosen pada awal perkuliahan untuk setiap semesternya.

Seandainya ada yang belum mendapatkan SAP atau silabus yang dibuat oleh dosen, tentunya dapat ditanyakan garis-garis besar materi perkuliahan tersebut kepada rekan-rekan mahasiswa senior yang pernah mengikuti mata kuliah tersebut. Pakar pembelajaran dewasa ini sependapat bahwa keberhasilan dan kebermaknaan dalam belajar ditentukan oleh kesiapan belajar (*readnes of learning*), sebagaimana banyak didengung-dengungkan oleh konstruktivisme dalam pembelajaran.

Selain sudah membaca materi perkuliahan, para mahasiswa seyogyanya tidak terlambat dalam mengikuti perkuliahan, karena apabila terlambat selain dapat mengganggu konsentrasi dosen dan para mahasiswa lain yang sedang belajar, kemungkinan sekali tidak akan dapat membuat kesimpulan materi kuliah yang disampaikan oleh

dosen. Berbagai informasi tentang materi perkuliahan secara utuh atau lengkap tidak akan diperoleh, karena mahasiswa terlambat masuk ke ruang kelas. Sedangkan untuk minta dosen mengulangi penyampaian materi perkuliahan di awal tidaklah mudah, karena tidak semua dosen bersedia melakukannya.

Setelah masuk ke kelas tepat waktu, posisi tempat duduk juga harus diperhatikan, karena posisi duduk sangat mempengaruhi dalam menyimak materi kuliah yang disampaikan oleh dosen. Jangan sampai tempat duduk tersebut menghalangi penglihatan terhadap hal-hal yang dituliskan oleh dosen di papan tulis, slide/ OHP ataupun melalui layar proyektor.

Pada waktu mengikuti kuliah setiap mahasiswa harus mencatat berbagai kata kunci atau hal-hal penting sebagai intisari dari materi yang sedang disampaikan oleh dosen. Selanjutnya apabila telah tiba di rumah, maka bentuk catatan yang masih berupa garis besar itu harus disalin kembali secara rinci dan sistematis ke dalam buku khusus sesuai jenis mata kuliahnya. Proses menyalin ke buku catatan kuliah ke buku khusus itu harus dilakukan pada hari itu juga dan tidak boleh ditunda-tunda apabila ditunda kemungkinan sekali banyak yang telah dipahami sebelumnya menjadi terlupakan.

2. Belajar mandiri di rumah

Seluruh materi perkuliahan dapat dimengerti dan dipahami secara tuntas, setiap mahasiswa harus menyediakan waktu untuk mempelajari kembali seluruh materi kuliah yang sudah diberikan oleh dosen. Orang yang pintar sekalipun, sekalipun mengalami kesulitan untuk memahami materi

kuliah jika kegiatan belajar hanya di ruang kelas pada waktu tatap muka dengan dosen. Hal itu, antara lain disebabkan waktu yang tersedia untuk belajar di kelas relatif lebih singkat, sedangkan materi kuliah biasanya sangat banyak sehingga proses belajar di kelas biasanya lebih bersifat umum, sedangkan hal-hal yang lebih rinci harus dibaca sendiri dari buku-buku wajib yang telah ditetapkan.

Kegiatan belajar di rumah ini juga termasuk dalam hal mengerjakan berbagai tugas yang diwajibkan oleh dosen, tak lain tujuannya adalah agar setiap mahasiswa dapat lebih mendalami materi perkuliahan yang sedang dipelajari. Agar kegiatan belajar di rumah dapat mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka langkah awal yang perlu dipersiapkan adalah menyiapkan berbagai keperluan alat tulis menulis secara lengkap di meja belajar sehingga apabila sudah duduk di meja belajar tidak perlu lagi bergerak ke sana-sini untuk mencari berbagai alat tulis, karena semuanya sudah tersedia sebelumnya. Selain itu ruangan belajar tersebut hendaklah terasa nyaman dan menyenangkan, tidak terlalu panas atau terlalu dingin, dengan sirkulasi udara yang sehat serta dalam lingkungan yang tenang.

Materi kuliah dapat lebih dipahami, setiap mahasiswa mestilah membuat ringkasan atau resume dari hasil membaca buku wajib ataupun buku anjuran. Dalam membuat resume hendaklah ditulis kembali pokok-pokok pikiran dari buku wajib/ anjuran yang telah dibaca dengan menggunakan redaksi kalimat yang dibuat sendiri agar lebih mudah dipahami.

3. Memanfaatkan perpustakaan

Pada dasarnya, perpustakaan hanyalah untuk membantu mahasiswa melengkapi bahan bacaan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu, untuk berbagai buku wajib yang sudah ditentukan oleh dosen wajib untuk dimiliki oleh mahasiswa secara pribadi, sehingga buku-buku tersebut tidak perlu lagi dipinjam dari perpustakaan. Apalagi buku-buku tertentu yang terdapat di perpustakaan jumlahnya mungkin terbatas, sehingga jika ingin meminjam, waktunyapun dibatasi, sehingga belum selesai buku itu dipelajari sudah harus dikembalikan.

Sekiranya masih ada buku-buku wajib yang belum dimiliki secara pribadi, atau mahasiswa tersebut masih memerlukan buku pelengkap yang lain, maka menggunakan fasilitas perpustakaan merupakan salah satu pilihan yang tepat bagi mahasiswa, agar bisa mendalami berbagai materi perkuliahan atau pengetahuan yang sedang dipelajari.

Untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan, maka langkah awal yang perlu dilakukan adalah melihat daftar catalog yang biasanya disediakan di ruang perpustakaan. Dari daftar catalog ini akan dapat diketahui judul buku dan nama pengarang yang telah disusun secara alfabetis, sehingga mudah untuk menemukan buku-buku yang diperlukan. Biasanya buku-buku yang sejenis seperti yang diperlukan itu jumlahnya relatif banyak, karena pada satu judul buku dikarang dan diterbitkan oleh berbagai pihak, sedangkan berdasarkan aturan biasanya jumlah buku yang dipinjam tidak boleh

lebih dari dua buah judul dalam seminggu, sehingga berdasarkan aturan ini setiap mahasiswa harus bisa memilih judul-judul buku yang betul-betul diperlukan.

Untuk menentukan judul buku yang sesuai dengan yang diperlukan itu, setiap mahasiswa harus dapat membaca sepintas terhadap berbagai buku yang ada di perpustakaan. Dari membaca sepintas inilah kita dapat menentukan buku pilihan yang sesuai keperluan. Agar membaca buku-buku wajib atau anjuran itu dapat lebih bermakna, ada kiat-kiat khusus mengenai cara membaca dengan cepat seperti yang akan dikemukakan pada uraian-uraian selanjutnya.

B. Kiat-kiat Membaca Buku Rujukan

Salah satu cara belajar paling baik diperguruan tinggi adalah membaca dengan cepat dan efektif. Hal tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa, karena banyaknya buku/referensi yang harus dibaca dan harus mengerjakan beberapa karya ilmiah/ makalah dengan waktu yang terbatas.

Seorang mahasiswa dituntut membaca buku minimal buku-buku yang diwajibkan dan dianjurkan setiap hari. Mahasiswa sering terkejut dan bisa menjadi frustrasi dengan tuntutan ini. Hal ini antara lain disebabkan: *Pertama*, kecepatan membaca yang rendah, yang disebabkan oleh vokalisasi, gerakan bibir, gerakan kepala, menunjuk dengan jari atau media lain, regrasi dan subvokalisasi. *Kedua*, dugaan yang keliru bahwa semua buku harus dibaca secara detail. Sebenarnya, tidak perlu demikian, karena setiap yang tercetak di dalam buku belum tentu berharga untuk dibaca. Karena itu, perlu

dipertimbangkan: apakah informasi dan gagasan yang akan kita baca penting dan relevan untuk kita? apakah sesuai dengan tujuan kita membaca?

Untuk menjawab permasalahan di atas, diperlukan teknik membaca yang cepat. Teknik membaca cepat ada dua yaitu *Skimming* dan *Scanning*. *Skimming* ialah membaca untuk mencari ide pokok, sehingga fakta dan detail informasi tidak dibutuhkan dan dilewatkan saja. Biasanya ide pokok tersebut berwujud pada kalimat awal atau akhir dari setiap paragraf. *Scanning* dilakukan apabila hanya membutuhkan suatu fakta, informasi atau data statistik tertentu saja.

Membaca merupakan pekerjaan serius, yang tidak boleh dilakukan dengan sambilan. Misalnya sambil menonton TV. Proses membaca dibagi atas tiga prosedur dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

PROSES	KEGIATAN
Sebelum membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan; 2. Membuat hipotesa tentang sumber bacaan; 3. Melakukan <i>scanning</i> untuk : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui struktur bacaan; b. Mencari informasi yang relevan dengan tujuan.
Saat membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>skimming</i>; 2. memberi tanda pada informasi yang penting (misalnya dengan <i>me-highlight</i> {menstabilo} atau membuat garis bawah). Hal ini jangan dilakukan pada buku yang bukan milik pribadi; 3. Mengaitkan informasi yang relevan dalam sumber bacaan.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengkritik informasi yang ada dalam sumber bacaan; 5. Mencatat (<i>taking note</i>) informasi dan kritik serta analisa kita terhadap informasi tersebut.
Setelah membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Lay out gambaran umum sumber bacaan; 2. Membuat resume, analisis dan kritik terhadap buku; 3. Mencatat dan mencari sumber-sumber lain untuk analisis lebih dalam; 4. Mendiskusikan atau menjelaskan hasil bacaan kepada teman atau orang lain.

C. Pedoman/ Panduan Menulis Karya Ilmiah

Pertama-tama perlu diperhatikan bahwa bagian-bagian dari suatu tulisan pada umumnya terdiri atas:

1. Paragraf

Paragraf adalah satu unit dasar dari organisasi tulisan yang merupakan satu kelompok kalimat yang membentuk satu ide utama. Jumlah kalimat dalam satu paragraf tidaklah penting. Dalam satu paragraf harus cukup untuk membentuk satu ide utama secara jelas. Setiap paragraf terdiri atas tiga komponen pokok kalimat utama, kalimat pendukung, dan kalimat kesimpulan.

Kalimat utama hanya berisikan ide pokok, oleh sebab itu, kalimat utama harus berbentuk uraian yang sangat umum dalam suatu paragraf dan tidak berisikan hal-hal yang detail/spesifik. Ia juga berfungsi untuk membatasi paragraf dengan satu atau dua area yang dapat diuraikan dengan jelas dan lengkap dalam satu paragraf. Posisi kalimat utama terdapat diawal dan diakhir paragraf atau

bisa berada pada posisi kedua posisi tersebut, yang dikenal dengan *sandwich style*. *Sandwich style* ini cukup bermanfaat bagi pembaca terutama jika suatu paragraf itu sangat panjang.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kalimat utama adalah: kalimat utama harus dinyatakan dengan kalimat yang lengkap dan memiliki topik dan pengontrol ide. Contoh kalimat: “Belajar di perguruan tinggi membutuhkan ketekunan, keseriusan dan strategi belajar yang baik.” Belajar di Perguruan Tinggi adalah “*topik*” sedangkan (ketekunan, keseriusan dan strategi belajar yang baik) merupakan “*pengontrol ide*.” Kalimat pendukung adalah uraian pendukung kalimat utama, baik dengan memberikan alasan, contoh, fakta, data statistik maupun kutipan. Sedangkan kalimat kesimpulan memberi tahu kepada pembaca bahwa ia berada diakhir paragraf dan berisikan hal penting yang harus diingat oleh pembaca.

Suatu paragraf yang baik harus memiliki kesatuan dan konsistensi. Dengan kesatuan dimaksudkan bahwa dalam satu paragraf hanya bisa diuraikan satu ide utama. Sedangkan konsistensi maksudnya adalah bahwa satu paragraf harus mudah dibaca dan dimengerti. Perpindahan dari satu kalimat ke kalimat berikutnya harus logis dan tidak melompat. Untuk mencapai konsistensi ini perlu: (1) urutan yang logis dan jelas, (2) ide yang ada saling berhubungan dengan baik, karena itu perlu digunakan tanda perpindahan yang tepat dan (3) penggunaan dan pengulangan kata-kata kunci, kata benda, kata ganti, dan sebagainya dengan baik dan benar.

2. Organisasi tulisan

Makalah dan karya tulis ilmiah memiliki tiga komponen utama, yang terdiri atas: pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Pendahuluan merupakan bagian pertama dari suatu karya ilmiah dan terdiri atas dua komponen utama: statemen (pernyataan) umum dan statemen penegas.

Statemen umum berisi informasi latar belakang tentang topik karya ilmiah yang ditulis. Perlu diperhatikan bahwa statemen umum harus menarik agar pembaca tertarik untuk membaca karya tulis tersebut. Seberapa banyak statemen umum yang ditulis dalam paragraf pendahuluan tergantung dari panjang tulisan. Namun, merupakan keharusan untuk menulis dua atau tiga statemen umum dalam suatu pendahuluan. Kalimat pertama harus merupakan ulasan yang sangat umum tentang masalah yang ditulis. Sedangkan kalimat kedua harus lebih spesifik dari yang pertama dan demikian seterusnya.

Akan halnya statemen penegas berfungsi untuk memperkenalkan ide utama dari suatu karangan, yang antara lain berisi tentang (1) topik utama dari karangan, (2) sub topik dari topik utama, (3) metode pengorganisasian karangan harus diingat bahwa statemen pendukung ini merupakan kalimat terakhir dari paragraf pendahuluan.

Adapun isi dari sebuah karya tulis ilmiah terdiri atas satu paragraf atau lebih. Masing-masing paragraf mengembangkan satu sub bagian dari topik, jadi jumlah paragraf pada isi tulisan akan berubah-ubah sesuai dengan jumlah sub-bagian topik. Paragraf-paragraf dari isi tulisan sama dengan ide-ide penopang dari sebuah paragraf.

Selanjutnya apabila anda mampu menyusun ide dalam sebuah paragraf secara kronologis maka anda dapat menyusun paragraf-paragraf dari sebuah tulisan secara kronologis pula.

Berkenaan dengan kesimpulan pada tulisan ilmiah sama seperti kalimat kesimpulan pada sebuah paragraf, yaitu berfungsi untuk meringkas dan mereview masalah-masalah utama yang didiskusikan pada isi tulisan.

3. Proses penulisan

Proses penulisan dibagi atas tiga tahap, yaitu perencanaan, *drafting* dan revisi. Perencanaan merupakan suatu proses yang sistematis dalam membangun ide sekaligus pembentukan ide sendiri. Perencanaan merupakan strategi yang dirancang untuk menentukan dan menformulasikan informasi dalam tulisan. Dalam perencanaan ilmiah ditentukan ide yang mungkin dimasukkan dalam tulisan sesuai dengan tujuan penulisan.

Drafting, adalah kegiatan penulisan awal dan merupakan rangkai strategi yang dirancang untuk mengorganisasikan dan mengembangkan sebuah tulisan yang utuh. Sedangkan revisi merupakan rangkaian strategi yang dirancang untuk menuliskan ulang dan mengevaluasi tulisan yang dibuat.

4. Penulisan karya ilmiah

Menulis karya ilmiah, seperti makalah dan sejenisnya, merupakan bagian penting dalam belajar di perguruan tinggi. Biasanya setiap dosen akan memberikan tugas-tugas dalam bentuk penulisan makalah terutama untuk mendalami materi kuliah yang disajikan oleh dosen.

Menulis makalah haruslah dijadikan sebagai latihan untuk menulis karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk tugas akhir perkuliahan yang biasa disebut dengan skripsi untuk tugas sarjana S1. Dalam menuliskan karya tulis ilmiah ada teknik penulisan yang ditetapkan.

Setiap perguruan tinggi memiliki gaya atau karakteristik (spesifik) dalam menetapkan teknis penulisan karya ilmiah bagi mahasiswanya. Khusus bagi STAI Tapaktuan, model penulisan yang ditetapkan seperti nanti akan dikemukakan pada uraian berikut. Karena itu, setiap mahasiswa hendaknya menggunakan pedoman tersebut dalam menulis karya ilmiah, artinya karya ilmiah tersebut ditulis sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti yang tertera di buku panduan ini.

D. Pedoman Umum Membuat Kutipan

Dalam menulis karya ilmiah selalu berhadapan dengan kegiatan pengutipan terhadap karya-karya penulis lain, terutama untuk mendukung argumentasi yang disajikannya. Kutipan tersebut ditulis sedemikian rupa agar terhindar dari plagiat. Seorang penulis diperkenankan mengutip teori, pendapat, ide dan gagasan orang lain, baik secara langsung (kutipan langsung), maupun tidak langsung seperti dijelaskan di bawah ini.

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah peminjaman ide dari karya tertentu tanpa mengubah redaksi dan ejaannya. Karena itu, harus dituliskan secara khusus agar ungkapan yang dikutip itu dapat diidentifikasi secara jelas.

Kutipan langsung yang kurang dari lima baris dimasukkan dalam paragraf teks, dan ditulis di

antara dua tanda petik (“.....”). Nor kutipan langsung dirangkaikan dengan al kutipan, dan sedikit lebih tinggi dari posisi b normal (*super script*). Contoh: Al-Qa berpendapat bahwa: “pendidikan anak bukan s dimulai sejak pertama kali lahir ke du melainkan sejak anak berada dalam kandun ibunya.”

Apabila kutipan langsung terdiri atas lima b atau lebih, maka mesti ditulis terpisah o paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai 1,2 (satu indent) dari margin kiri tanpa dibub tanda petik dan diketik dalam 1 (satu) sp Contoh:

Banyak sarjana berpendapat bahwa resipros (hubungan timbal balik) merupakan sum motivasi yang bisa dimanfaatkan oleh guru un menstimulasi kegiatan belajar. Berken dengan hal ini Jarome Brunner, menjelas sebagai berikut: Setiap saat dibutuhkan su tindakan bersama, dan dimana resipros sangat diperlukan bagi kegiatan belajar kelom untuk mencapai suatu tujuan yang te disepakati, dan disitulah terdapat proses y membawa individu ke dalam situasi y diperlukan dalam pembentukan kelompok.

Dalam kutipan langsung, terkadang bagian-bag tertentu dari teks kutipan perlu dipotong d dibuang, sehingga tidak tercantum dalam kutip Pemotongan ini biasanya ditujukan un menghindari teks kutipan yang terlalu panja Pemotongan ini bisa terjadi di awal, di tengah, a di akhir kutipan. Dalam memotong kalimat m dilakukan secara hati-hati, sehingga ti

mengubah gagasan, karena ide dasar dari pengutipan secara langsung adalah mempresentasikan sebuah gagasan sepersis mungkin. Dalam kutipan, bagian yang dibuang ini ditandai oleh tiga titik (...).

Sekiranya dalam kutipan langsung terdapat kata atau ide yang membutuhkan penjelasan, maka dapat dilakukan anotasi, yaitu menambahkan penjelasan sesudah kata yang membutuhkan keterangan tersebut. Anotasi ditulis di antara dua tanda kurung besar/siku ([]), untuk membedakannya dari teks asli kutipan langsung.

Apabila dalam kutipan langsung terdapat sebuah kesalahan (logika, fakta, pengetikan, ejaan dan sebagainya), kesalahan tersebut harus diindikasikan dengan *interpolasi*, yaitu menuliskan kata (*sic*), miring dalam kurung, sesudah kesalahan. Dengan demikian, maka pembaca akan mengetahui bahwa kesalahan tersebut merupakan bawaan asli kutipan.

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah peminjaman ide dari sebuah karya lain tanpa mengambil redaksinya. Kutipan tidak langsung tidak mempengaruhi format paragraf teks karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah hanya mencantumkan nomor catatan kaki untuk menunjukkan sumber dan posisi ide yang dikutip.

E. Membuat Catatan Kaki

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung harus diberi catatan kaki yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan. Fungsi utama catatan kaki adalah menjaga kejujuran

intelektual penulisan karya ilmiah, serta memberi kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan ul tentang akurasi pengutipan. Informasi yang pada umumnya terdapat dalam catatan kaki adalah nama pengarang, judul karya, nama penerjemah, nama editor, keterangan edisi/cetakan, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, nomor jilid/juz, nomor halaman yang dikutip. Dalam prakteknya tidak semua catatan kaki mengandung informasi yang sama karena berkaitan dengan jenis dan sifat dari sumber kutipan sehingga terdapat perbedaan antara catatan kaki dengan catatan kaki lainnya.

Untuk itu, perlu diperhatikan petunjuk umum dalam menulis catatan kaki, yaitu:

1. Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman karya tulis ilmiah dan diselingi oleh sebuah garis solid panjang lima cm, sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program-program komputer pengolah kata;
2. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1,25 cm. (0,5 inci) sedangkan baris selanjutnya mengil margin dasar;
3. Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukan pada kutipan dan berada pada halaman yang sama;
4. Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademik atau gelar-gelar lainnya;
5. Jika pengarang/editor hanya terdiri atas satu atau dua orang saja, maka nama pengarang/editor dicantumkan semuanya. Akan tetapi, apabila pengarang/editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama pengarang yang pertama saja dan diikuti dengan mencantumkan tulisan dkk atau *at. al.*

6. Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:);
7. Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya yang sama dilakukan dengan:
 - a. Jika berurutan dan merujuk pada halaman yang sama, cukup dengan kata *Ibid* (miring) tanpa mencantumkan nomor halaman: dan apabila merujuk pada halaman yang berbeda, maka *Ibid* diikuti dengan nomor halaman;
 - b. Jika diselingi oleh catatan kaki dari sumber lain, maka dicantumkan nama akhir pengarang dan penggalan awal judul karangan, diikuti dengan nomor halaman yang dikutip.
8. Nama penerjemah dicantumkan setelah judul.
9. Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah judul karya, dengan angka arab (cet. 6);
10. Nomor jilid/juz ditulis setelah tahun penerbitan dengan angka romawi capital jilid VIII;
11. Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini menunjukkan sejelas mungkin identitas tersebut;
12. Apabila identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam sumber yang dikutip, maka hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:
 - t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbitan
 - t.p. = tanpa keterangan nama penerbitan
 - t.t. = tanpa keterangan tahun terbit
13. Beberapa singkatan lain yang lazim dalam catatan kaki adalah:

- hal. = halaman
- vol. = volume
- ed. = edisi
- cet. = cetakan
- no. = nomor
- terj. = terjemahan

Selanjutnya, perlu dilihat beberapa contoh catatan kaki, yang merujuk pada berbagai jenis sumber:

1. Al-Qur'an

Jika kutipan bersumber dari al-Qur'an, catatan kaki mencantumkan nama surat, nomor surat, nomor ayat. Untuk al-Qur'an disingkat dengan *Q.s.*
Contoh:

¹Q.s. Al-Baqarah, 2: 102.

²Q.s. Lukman, 30: 12.

2. Buku

a. Buku dengan satu dan dua orang pengarang:

¹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Edisi Kedua (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2013), hal. 30.

²John M. Echols dan Hasan Shadili, *Kanibalisme Kebudayaan Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 32.

b. Buku dengan satu orang editor dan dua orang penulis (kedua nama dicantumkan):

¹Bagong Suyanto (ed), *Metode Penelitian Sosial dan Budaya Berbagi Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hal. 35.

²Fuad Jabali dan Jamhari (ed), *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmi, 2010), hal. 71.

c. Buku dengan tiga orang pengarang/ editor atau lebih, hanya nama pengarang/editor pertama saja yang dicantumkan, ditambah et.al.:

¹Yudian Wahyudi, et.al., *The Dynamics of Islamic Civilization* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press), 2008, hal. 10.

- d. Buku terjemahan dengan satu dan dua penterjemah:
- ¹Ivan K. Davis, *Pengelolaan Belajar*, terj. Sudarjono Sudirjo, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 34.
- ²Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, terj. Mahyudin Syaf (Bandung: Al-Ma'rif, 1985), hal. 24.
- e. Buku terbitan pemerintah/ instansi:
- ¹Kementerian Agama R.I., *Pedoman Penyelenggaraan Penelitian Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta: Ditperta Islam, Ditjen Bagais, 2004), hal. 23.
- ²Depdiknas R.I., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Dalam Menunjang Kehidupan Siswa*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hal. 12.
3. Artikel
- a. Artikel dalam buku:
- ¹L. E. Goodman, "The Translation of Greek Materials into Arabic," dalam M.J.L. Young, et. Al. (ed.), *Religion, Learning and Science in the Abbasid Periode* (Cambrige: Cambrige University Press, 1990), hal. 478.
- b. Artikel (entri) ensiklopedi, dengan nama kontributor:
- ¹Roberts S. Kramer, "Mahdi", dalam John L. Esposito (ed.) *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* (New York: Oxford University Press, 1995), jilid III, hal. 81.
- c. Artikel (entri) ensiklopedi, tanpa nama kontributor:
- ¹Paul Edwards (ed.), *The Encyclopedia of Philosophy* (New York: Macmilan Publishing," dalam *Nalytica Islamica* vol. VIII, 2006, hal. 156.
- d. Artikel dalam jurnal ilmiah:
- ¹Maidar Darwis, "Kompetensi Lulusan (*Out-Put*) Alumni Fakultas Tarbiyah Alwasliyah Banda Aceh dalam

- Menghadapi Tantangan Masa Depan," dalam *Jurnal Edukasi*, vol. IV, 2008, hal. 95.
- ¹Nurcholish Madjid, "Menuju Universitas Islam yang Bermutu," dalam *Jurnal Ilmiah Pengetahuan dan Kebudayaan Islam Tsaqafah*, Vol. 2, No.1, Syawwal 1427 H - Rabi`ul Awwal 1427 H, 2006, hal. 30.
- e. Artikel dalam majalah:
- ¹Muhibuddin Hanafiah, *Membangun Tradisi Menulis di Aceh*, Tabloid Mingguan Modus Aceh, (Jember: Minggu III, 2008), hal. 30.
- ²J.J. Rizal, "Detik Kebenaran Islam Nasionalis," dalam *Gatra* (16-29 Agustus 2012), hal. 14.
- f. Artikel dalam surat kabar:
- ¹Zulfadhli Nasution, "*Membangkitkan Budaya Literasi Islam*", *Harian Umum Republika*, (Jakarta: Mei 2007), hal. 5.
- ²Dja'far Siddik, "Kekerasan dalam Pendidikan," dalam *Harian Serambi Indonesia* (15 Juni 2012), hal. 3.
- g. Artikel dalam internet berupa resonansi:
- ¹Azyumardi Azra, *Pendidikan di Dunia Islam*, Kolom Resonansi, *Republika Online*, <http://www.republika.or.id>, Kamis 05 Agustus 2014.
- ²Jujun S. Suriasumantri, *Dikhotomi Penelitian*, Kolom Resonansi, *Republika Online*, <http://www.republika.or.id>, Jumat, 18 September 2014.
- h. Artikel dalam internet berupa kolom opini:
- ¹Jarjani Usman, *Aceh Butuh Education Wa*, Kolom Opini, *Serambi Online*, <http://www.serambine.com>, Sabtu 8 Desember 2007.
- ²Fuad Nashori, *Identitas Kampus Islami*, Kolom Opini, *Republika Online*, <http://www.republika.or.id>, Kamis 16 September 2014.
- i. Artikel dalam internet berupa situs pribadi:
- ¹Azyumardi Azra, "Membaca dan Menulis; Sebuah Personal Account," *Website Pribadi*; <http://www.azyumardiazra.com>, disadur dan dikutip pada Sabtu, 16 Juni 2014.

4. Hasil penelitian:

¹Maidar, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqh terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah Tapaktuan," (Banda Aceh: Lembaga Penelitian UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 36.

5. Skripsi

¹Maidar, "Teori Fitrah dan Tabularasa: Studi Komparatif dalam Dunia Pendidikan," (*Skripsi*: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2000), hal. 34.

6. Tesis

¹Maidar, "Potensi Subjek Didik dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tematik," dalam *Tesis*, (Banda Aceh: PPs. IAIN Ar-Raniry, 2003), hal. 12.

²Rusdi Kurnia, "Lingkungan Bahasa Arab: Rekonstruksi dan Perannya dalam Pemerolehan Bahasa Arab," dalam *Tesis*, (Malang: PPs. UIN Maliki Malang, 2012), hal. 17.

Apabila sebuah sumber dikutip lebih dari satu kali, catatan kaki kedua dan seterusnya dituliskan dengan cara khusus. Catatan kaki kedua dan seterusnya yang tidak diselingi oleh catatan kaki yang lain adalah menggunakan kata *Ibid*, diikuti oleh nomor halaman. Jika kutipan merujuk pada sumber dan halaman yang sama, nomor halaman tidak dicantumkan. Catatan kaki kedua dan seterusnya yang telah diselingi sumber lain ditulis dengan mencantumkan nama akhir penulis, penggalan awal judul karyanya, dan nomor halaman. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

¹Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembang-kan Profesionalisme Guru*, Edisi Kedua, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2013), hal. 30.

²*Ibid.*, hal. 33.

³Achmad Sanusi, *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*, (Bandung: IKIP Bandung, 2005), hal. 38.

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*, hal. 17.

⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran ...* hal. 32.

⁷Bagong Suyanto (ed), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2000), hal. 12.

⁸Sanusi, *Studi Pengembangan ...* hal. 40.

⁹*Ibid.*, hal. 25.

¹⁰Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, terj. Mahyudin S (Bandung: Al-Ma'rif, 1985), hal. 45.

¹¹Abdullah Ali Yusuf, *The Holy Qur'an: Translation and Commentary*, (Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946), 123.

¹²Kementerian Agama R.I., *Pedoman Penyelenggaraan Penelitian Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta: Ditperta Islam, 2004), hal. 23.

¹³Sabiq, *Fiqh ...* hal. 26.

F. Penulisan Daftar Pustaka

Beberapa ketentuan dalam menuliskan sumber bahan bacaan pada daftar pustaka adalah:

1. Pada umumnya ditulis pada bagian akhir karya ilmiah;
2. Dalam menuliskan nama pengarang dan judul, mendahulukan nama akhir. Apabila lebih dari seorang pengarang, maka penulisan nama pengarang selanjutnya ditulis seperti biasa, tanpa mendahulukan nama akhir;
3. Berbeda dengan penulisan catatan kaki, penulisan nama pengarang pada daftar pustaka tidak menggunakan *et al.*, karena semua nama pengarang ditulis seluruhnya tanpa mempersoalkan berapapun jumlah pengarang dan editornya;
4. Apabila bahan bacaan menggunakan beberapa buku/karya yang berasal dari pengarang/edisi yang sama, penulisan nama berikutnya digaris dengan mencantumkan garis sepanjang 1,5 cm (_____) kemudian dituliskan judul karyanya.

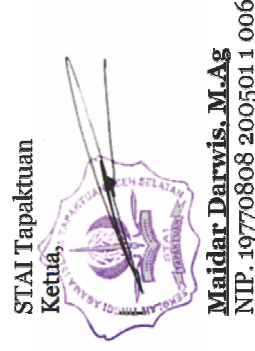
5. Urutan sumber bahan bacaan pada daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabet. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:
Abuddin Nata. *Moderenisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta Press, 2006.
Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: Translation and Commentary*. Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946.
Bagong Suyanto (ed). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
Goodman, L. E. "The Translation of Greek Materials into Arabic," dalam M.J.L. Young, et. Al. (ed.), *Religion, Learning and Science in the Abbasid Periode*, Cambridge: Cambridge University Press, 1990.
Jarjani Usman. *Intervensi Buat IAIN Ar-Raniry*. Kolom Opini, acehinstitute Online, <http://www.acehinstitute.org>, Senin 26 Maret 2014.
Kementerian Agama R.I. *Pedoman Penyelenggaraan Penelitian Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Ditperta Islam, 2004.
Maidar Darwis. "Teori Fitrah dan Tabularasa: Studi Komparatif dalam Dunia Pendidikan," *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2000.
Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembang-kan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Grafindo, 2013.

G. Kalender Akademik

Secara umum masa perkuliahan dibagi dalam dua semester, yaitu Semester Ganjil dan Genap. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STAI Nomor:

45/STAI.01/KS/PP.00.9/2014, tentang Kalendar Akademik Tahun Akademik 2014/2015. Secara garis besar kalender akademik dapat dirumuskan sebagai berikut:

3	<p>Kuliah Semester Genap</p> <p>a. Pendaftaran ulang mahasiswa dan pengisian KRS</p> <p>b. Kuliah Semester Genap</p> <p>c. Midterm Test</p> <p>d. Persiapan Ujian Semester</p> <p>e. Ujian Semester</p> <p>f. Pengumpulan Nilai dan Libur Semester</p>	<p>Minggu IV Februari</p> <p>Minggu I Maret - Minggu I Juli</p> <p>Minggu II dan III April</p> <p>Minggu II Juni</p> <p>Minggu III – IV Juli</p> <p>Minggu I Agustus Tahun Akademik yang Akan Datang</p>
4	<p>Kegiatan Lainnya</p> <p>a. Praktek Pengalaman Lapangan</p> <p>b. Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis PAR</p>	<p>Terjadwal</p> <p>Terjadwal</p>



<p style="text-align: center;">KALENDER AKADEMIK SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPAKTUAN</p>		
NO	ASPEK	JADWAL
1	<p>Penerimaan Mahasiswa Baru</p> <p>a. Pendaftaran testing</p> <p>b. Testing</p> <p>c. Pemeriksaan Testing</p> <p>d. Pengumuman Testing</p> <p>e. Pendaftaran Mahasiswa Baru</p> <p>f. Orientasi Akademik</p>	<p>Minggu III Mei - Minggu II Juli</p> <p>Minggu III Juli</p> <p>Minggu I Agustus</p> <p>Minggu II Agustus</p> <p>Minggu III Agustus</p> <p>Minggu IV Agustus</p>
2	<p>Kuliah Semester Ganjil</p> <p>a. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama dan Pengisian KRS</p> <p>b. Kuliah Semester Ganjil</p> <p>c. Midterm Test</p> <p>d. Persiapan Ujian Semester</p> <p>e. Ujian Semester</p>	<p>Minggu IV Agustus</p> <p>Minggu I Sept - Minggu III Januari</p> <p>Minggu IV Oktober</p> <p>Minggu V Desember</p> <p>Minggu ke I Januari - Minggu IV Januari</p>